

**DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar  
di BEI Periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**DANISA PRABANINGRUM**

**NIM. 19.52.21.319**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar  
di BEI Periode 2018-2021)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

DANISA PRABANINGRUM

NIM. 19.52.21.319

Sukoharjo, 23 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Roniawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.

NIP. 19900607 201903 1 011

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danisa Prabaningrum  
NIM : 195221319  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 23 Mei 2023



Danisa Prabaningrum

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danisa Prabaningrum  
NIM : 195221319  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari laporan tahunan perusahaan yang ada di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan kenyataan sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 23 Mei 2023



Danisa Prabaningrum



Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Danisa Prabaningrum

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Danisa Prabaningrum, NIM: 19.52.21.319 yang berjudul:


“DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 23 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19900607 201903 1 001

**PENGESAHAN**

**DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar  
di BEI Periode 2018-2021)**

Oleh :

**DANISA PRABANINGRUM**  
**NIM. 19.52.21.319**

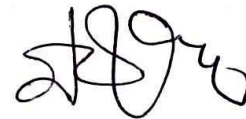
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 M / 16 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Fahri Ali Ahzar, S.E., M.Si.  
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji II  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001



Penguji III  
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 19830523 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur”.

(Q.S Yusuf:87)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S Al-Insyirah: 8)

“Berjuanglah seolah kamu tidak pernah tau kesempatan kedua. Dan berusaha seolah kamu sedang diberi kesempatan terakhir”.

(Desi Harmoko)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala kenikmatan, keberkahan, kemudahan, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Dwi Harjanto dan Ibu Sri Sugiarti yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dukungan yang tiada henti.
2. Adikku tersayang Danira Prastiwiningrum yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
3. Keluarga besarku dan saudara-saudara yang telah mendoakan dan mendukungku.
4. Bapak Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Teman-temanku seperjuangan yang telah membantu penulis selama proses kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Pengungkapan Sukarela terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Anim Rahmayati, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Syariah dan Akuntansi Syariah.
5. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Fuad Hasyim, S.E.I., M.E.K., selaku Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Ronnawan Juniadmoko, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Dwi Harjanto dan Ibu Sri Sugiarti terimakasih atas doa, kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
10. Adikku tersayang, Danira Prastiwiningrum terimakasih atas doa, dukungan serta semangat yang telah diberikan.
11. Teman-temanku, Norma, Lintang dan Luluk terimakasih telah membantu, memberikan doa, dukungan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Ananda dan Dea selaku teman satu dosen bimbingan, terimakasih atas dukungan dan semangatnya selama proses bimbingan.
13. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 23 Mei 2023



Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to identify and analyze the effect of voluntary disclosure on firm value. Voluntary disclosure is measured by company information, corporate governance, social responsibility, financial reporting and accounting policies. Meanwhile, the firm value as the dependent variable is measured by the Tobins'Q. The type of this study is quantitative.*

*The population of this study are 81 Property and Real Estate companies which are registered in Indonesia's Stock Exchange in 2018-2021. The samples are collected by applying the purposive sampling, and there are 45 companies which are collected based on the determined criteria. The source of the data are from the annual report. The method used to analyze the data is panel data regression analysis, assisted by the Eviews 9 program.*

*The result of this study indicates the voluntary disclosure is measured by company information, financial reporting, and accounting policies have no effect on firm value. Meanwhile, voluntary disclosure is measured by corporate governance and social responsibility has a negative effect on firm value.*

*Keywords : voluntary disclosure, firm value.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan sukarela diukur dengan informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan, dan kebijakan akuntansi. Sedangkan, variabel dependen nilai perusahaan diukur dengan Tobins' Q. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, yang berjumlah 81 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh 45 perusahaan. Sumber data yang digunakan merupakan laporan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi data panel, yang dibantu dengan program *Eviews 9*.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengungkapan sukarela informasi perusahaan, pelaporan keuangan, dan kebijakan akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan sukarela tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : pengungkapan sukarela, nilai perusahaan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah.....	10

1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Jadwal Penelitian .....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Kajian Teori.....	14
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2.1.2 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	16
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	17
2.1.4 Pengungkapan Sukarela .....	19
2.1.4.1 Informasi Perusahaan .....	20
2.1.4.2 Tata Kelola Perusahaan .....	21
2.1.4.3 Tanggung Jawab Sosial .....	22
2.1.4.4 Pelaporan Keuangan.....	23
2.1.4.5 Kebijakan Akuntansi .....	24
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	26
2.3 Kerangka Berfikir .....	30
2.4 Perumusan Hipotesis .....	31

2.4.1 Pengungkapan sukarela tentang informasi perusahaan dan nilai perusahaan .....	31
2.4.2 Pengungkapan sukarela tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan .....	32
2.4.3 Pengungkapan sukarela tentang tanggung jawab sosial dan nilai perusahaan .....	33
2.4.4 Pengungkapan sukarela tentang pelaporan keuangan dan nilai perusahaan .....	34
2.4.5 Pengungkapan sukarela tentang kebijakan akuntansi dan nilai perusahaan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian .....	37
3.2 Jenis Penelitian .....	37
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel .....	38
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.4 Data dan Sumber Data.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Variabel Penelitian .....	39
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	39

3.7.1 Variabel Dependen .....	39
3.7.2 Variabel Independen .....	40
3.8 Teknik Analisa Data .....	43
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3.8.2 Uji Estimasi Model .....	43
3.8.3 Penilaian Model Regresi .....	44
3.8.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.5 Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.8.6 Uji Ketepatan Model.....	48
3.8.7 Uji T .....	49
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	50
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis.....	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2 Uji Estimasi Model .....	54
4.2.3 Penilaian Model Regresi .....	57
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.5 Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.2.6 Uji Ketepatan Model.....	66
4.2.7 Uji T .....	67

4.3 Pembahasan .....	69
4.3.1 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Informasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	70
4.3.2 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	71
4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan .....	72
4.3.4 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	74
4.3.5 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Kebijakan Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan .....	75
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	80
5.3 Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Kenaikan Saham Properti & Real Estate .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	26
Tabel 3.1 Penjelasan Kriteria Sampel .....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Penjelasan Kriteria Sampel .....	50
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM).....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM).....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Sektor Saham di BEI Tahun 2021 .....	1
Gambar 1.2 Rata-rata Nilai Perusahaan Rasio Tobins'Q.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	88
Lampiran 2 Tabulasi Data Tobin's Q .....	90
Lampiran 3 Daftar Item Pernyataan Indikator Variabel Pengungkapan Sukarela	98
Lampiran 4 Tabulasi Data Item Pengungkapan Sukarela .....	100
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	139
Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif .....	143
Lampiran 7 Hasil Uji Estimasi Model (CEM) .....	144
Lampiran 8 Hasil Uji Estimasi Model (FEM).....	144
Lampiran 9 Hasil Uji Estimasi Model (REM) .....	145
Lampiran 10 Hasil Uji Chow .....	146
Lampiran 11 Hasil Uji Hausman.....	147
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM) .....	148
Lampiran 13 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas) .....	149
Lampiran 14 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas) .....	149
Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas) .....	149
Lampiran 16 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi) .....	151
Lampiran 17 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM).....	151
Lampiran 18 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji R <sup>2</sup> ) .....	152
Lampiran 19 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F).....	152
Lampiran 20 Hasil Uji T .....	152
Lampiran 21 Hasil Jadwal Penelitian.....	153
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	154



Lampiran 23 Cek Plagiarisme ..... 155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi telah berkontribusi pada pergeseran praktik bisnis diseluruh sektor industri. Pesatnya perkembangan dunia usaha dan banyaknya jumlah perusahaan yang didirikan, persaingan antar pelaku usaha juga menjadi semakin selektif, baik secara domestik maupun global. Hal tersebut menjadikan perusahaan harus bersaing secara sengit untuk dapat mempertahankan usahanya. Salah satu caranya, perusahaan harus dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena hal utama yang disoroti oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah nilainya (Yanti & Jimmy, 2022).

Nilai perusahaan mampu mensejahterakan pemegang saham ketika harga saham perusahaan naik, hal itu dianggap sebagai indikator nilai pasar yang baik. Kemakmuran investor akan meningkat seiring dengan peningkatan harga saham (Yanti & Jimmy, 2022). Investor akan memandang perusahaan memiliki reputasi positif jika nilainya tinggi karena hal ini menunjukkan kuatnya kinerja perusahaan dan potensi kekayaannya di masa depan (Pristianingrum, 2017).

Indeks sektor teknologi menjadi sektor terbaik untuk tahun 2021, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), sebesar 707,56%. Kemudian sektor transportasi dan logistik 67,78%, sektor energi 45,56%, sektor barang konsumsi non-primer 21,21%, sektor keuangan 21,14%, sektor perindustrian 11,6%, sektor infrastruktur 11,23%, sektor kesehatan 8,37 %, dan sektor bahan baku 0,12%. Namun, ada dua

indeks sektor yang memburuk yaitu indeks sektor *property & real estate* turun 19,11%, dan indeks sektor barang konsumsi primer turun 16,04% (kontan.co.id).

Hasil perbandingan indeks sektor saham di BEI terdapat pada Gambar 1.1 :

Gambar 1.1  
Perbandingan Indeks Sektor Saham di BEI Tahun 2021



Sumber : (Data Diolah, 2023)

Sejalan dengan indeks sektor saham *property & real estate* yang memburuk terdapat beberapa saham yang mengalami penurunan signifikan seperti PT Propertindo Mulia Investama Tbk (MPRO) yang merugi 57,76% dan PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) melemah 37,71% (kontan.co.id). Meskipun begitu, ada juga saham-saham emiten *property & real estate* yang mulai mengalami kenaikan. Berikut Tabel 1.1 memperlihatkan beberapa saham yang mengalami kenaikan :

Tabel 1.1  
 Persentase Kenaikan Saham *Property & Real Estate*

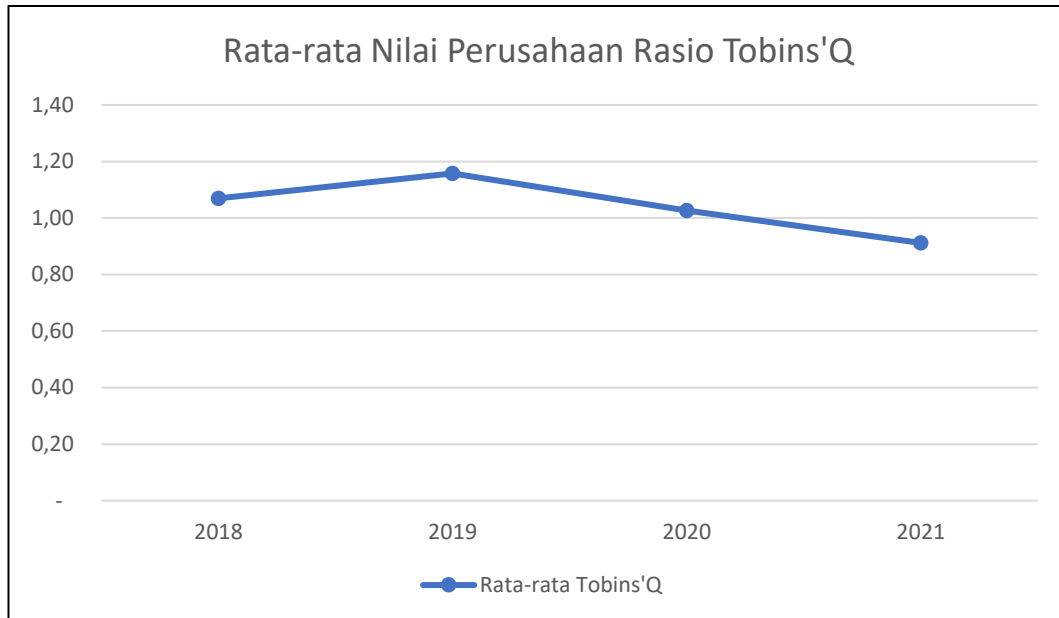
No.	Nama Perusahaan	Persentase Kenaikan saham
1.	PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)	4,55%
2.	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)	11,11%
3.	PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)	12,66%
4.	PT Ciputra Development Tbk (CTRA)	7,69%
5.	PT Intiland Development Tbk (DILD)	15,82%
6.	PT Metropolitan Land Tbk (MTLA)	5,42%

Sumber : (kontan.co.id).

Berdasarkan hal tersebut menandakan bahwa, meskipun sektor *property & real estate* mengalami penurunan terbesar di Bursa Efek Indonesia daripada sektor lainnya, namun sektor *property & real estate* masih dapat memiliki prospek yang positif. Dapat dilihat dari beberapa saham emiten yang mulai meningkat. Ketika lebih banyak saham diterbitkan, nilai perusahaan dapat meningkat, memungkinkan pemegang sahamnya untuk berkembang dan mendatangkan lebih banyak investor.

Rasio Tobin's Q yang ditemukan James Tobin digunakan pada studi ini untuk menentukan nilai perusahaan. Tobin's Q dapat membagikan beberapa wawasan tentang bagaimana pasar keuangan saat ini menilai pengembalian untuk setiap dolar yang dikontribusikan (Dewi et al., 2021). Rata-rata nilai rasio Tobin's Q perusahaan *property & real estate* dari tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2  
Rata-rata nilai perusahaan rasio Tobins'Q  
Perusahaan *Property & Real Estate* periode 2018-2021



Sumber : (Data Diolah, 2023)

Rata-rata rasio Tobins'Q mengalami penurunan antara tahun 2018 dan 2021, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2. Rata-rata rasio Tobins'Q mencapai 1,07 pada tahun 2018. Rata-rata rasio Tobins'Q mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,09 pada tahun 2019. Rata-rata rasio Tobins'Q menurun sebesar 0,13 pada tahun 2020. Kemudian, rata-rata rasio Tobins'Q juga menurun sebesar 0,11 pada tahun 2021.

Nilai perusahaan dapat meningkat dalam beberapa cara, salah satunya adalah pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela memberikan informasi mengenai beberapa strategi yang penting untuk kegiatan perusahaan dimasa mendatang. Informasi yang relevan dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh *stakeholders* untuk membuat keputusan ekonomis. Para *stakeholders*

membutuhkan lebih banyak informasi daripada yang sering diberikan dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hal ini, perusahaan tentu saja harus mengungkapkan lebih banyak informasi daripada yang diperlukan. Informasi yang diungkapkan secara sukarela melampaui apa yang diperlukan (Rahmawati & Subardjo, 2019). Pengungkapan sukarela dalam penelitian ini diantaranya informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi.

Informasi perusahaan adalah suatu informasi pada perusahaan yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Dapat juga didefinisikan sebagai data yang diolah perusahaan menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih berarti dan lebih bermanfaat bagi yang menerimanya (Hamid, 2018).

Pengungkapan informasi perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif akan terhindar dari adanya informasi yang salah serta terhindar dari adanya informasi penting yang disembunyikan perusahaan yang mana bisa berakibat merugikan pihak lain (Yolanda & Mulyani, 2019). Maka dari itu pengungkapan informasi perusahaan dapat menekan terjadinya asimetri informasi, dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Qamruzzaman et al (2021), Marpaung & Manalu (2020) bahwa informasi perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti Anisa (2021) informasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sebagai alat kontrol untuk menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, tata kelola perusahaan menjadi komponen penting dari nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan menjadi faktor dalam menentukan keputusan atau kebijakan suatu perusahaan (Yohendra & Susanty, 2019).

Penerapan tata kelola menciptakan kinerja yang baik yang akan meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Yohendra & Susanty, 2019). Seperti penelitian Qamruzzaman et al (2021), Nurfauziah & Utami (2021) tata kelola berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti Musfita et al (2022) mengatakan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Informasi tanggung jawab sosial diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian terkait prospek masa depan. Penerapan tanggung jawab sosial pada perusahaan diharapkan mampu memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang (Susanti & Budiasih, 2019).

Ada kemungkinan bahwa perusahaan yang telah mengungkapkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan telah mengalami kenaikan nilai. Karena pengungkapan tanggung jawab sosial dari perusahaan, memberikan reaksi positif pasar yang dianggap telah berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan (Susanti & Budiasih, 2019). Hal ini didukung oleh Ardiyanto & Haryanto (2017), Masruroh & Makaryanawati (2021), Qamruzzaman et al (2021). Sedangkan, peneliti Pristianingrum (2017), Susanti & Budiasih (2019), Putri &

Mardenia (2019) mengatakan jika pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Pelanggan, investor, dan pemegang saham melihat pelaporan keuangan sebagai alat yang berguna untuk komunikasi yang efektif. Pelaporan keuangan adalah cara bagi bisnis untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, terutama investor, secara lebih efektif dan cepat (Ramadhanty et al., 2022).

Dengan pelaporan keuangan dipercaya dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada investor. Karena semakin banyak informasi yang dipublikasikan, maka penawaran dan permintaan saham akan meningkat, sehingga frekuensi perdagangan saham meningkat (Ramadhanty et al., 2022). Maka dari itu pelaporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian Suaidah & Sebrina (2020), Ramadhanty et al (2022), Amalia & Azib (2020) bahwa pelaporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu penelitian Qamruzzaman et al (2021) menunjukkan hasil bahwa pelaporan keuangan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Peneliti Anisa (2021) menunjukkan hasil pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Seperangkat aturan, metode, dan prinsip akuntansi yang dipilih manajer untuk digunakan sebagai landasan menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan dikenal sebagai kebijakan akuntansi (Abidin & Kristanto, 2019). Kebijakan akuntansi digunakan untuk menjadi bukti bahwa bisnis telah mengikuti kebijakan



akuntansi yang disyaratkan dan telah terbuka dan jujur tentang laporan keuangannya (Shabirah, 2016).

Kebijakan akuntansi yang diungkapkan secara jelas dalam laporan keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan sebagai bagian dari informasi yang dibutuhkan untuk membuat penilaian maupun keputusan keuangan serta keperluan lainnya (Djohan, 2014). Hal ini dapat membuat investor dan pengguna laporan keuangan lebih percaya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, maka dari itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Seperti peneliti Chebon & Warui (2019), Aqila & Yusmita (2022) menunjukkan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Qamruzzaman et al (2021) menunjukkan hasil bahwa kebijakan akuntansi berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Qamruzzaman et al (2021) dimana pengungkapan sukarela diukur melalui 5 pengungkapan informasi antara lain pengungkapan informasi perusahaan, tatakelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi. Pengukuran variabel nilai perusahaan dan objek penelitian terkait merupakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut.

Sebelumnya, Tobins'Q, EPS, dan MVA dipakai sebagai proksi untuk nilai perusahaan. Namun, Tobins'Q hanya digunakan sebagai proksi dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Dhaka *Stock Exchange*, Bangladesh, dari tahun 2017-2019, namun kali ini peneliti

memilih fokus pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021.

Masih sedikit peneliti yang melakukan penelitian tentang pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan, khususnya lima pengukuran pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi serta adanya fenomena gap dan ketidaksesuaian antar peneliti sebelumnya. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)” sesudah mempertimbangkan informasi sebelumnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut adalah identifikasi masalah berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya :

1. Sektor *property & real estate* menjadi sektor yang mengalami penurunan terbesar sejak awal tahun 2021.
2. Terdapat beberapa saham di sektor *property & real estate* yang mengalami penurunan, namun ada juga beberapa emiten yang mengalami kenaikan harga saham.
3. Terjadinya penurunan nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'Q pada sektor *property & real estate* periode 2018-2021.

4. Dikarenakan hasil beberapa penelitian terdahulu tidak konsisten, maka peneliti perlu melakukan pengujian ulang pada topik serupa dengan menambahkan periode penelitian selama 4 tahun, seperti yang disarankan oleh peneliti Qamruzzaman et al (2021).

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi agar memiliki kefokusannya pada dampak pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berikut beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang meliputi :

1. Apakah pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan sukarela yang diukur dengan tatakelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas :

1. Untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang diukur dengan tatakelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menganalisis pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat penelitian, yang penulis harap akan memberikan manfaat antara lain :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat digunakan sebagai perluasan wawasan baru terutama dalam bidang akuntansi keuangan.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai dampak pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kontribusi literatur dan referensi untuk penelitian masa depan, terutama yang membahas pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan terkait pengungkapan sukarela yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Susunan kajian ini dibuat dengan mengkaji secara cermat sistematika dalam pedoman pembuatan artikel ilmiah. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang harus digunakan :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, identifikasi, batasan dan rumusan masalah. Selanjutnya tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dibahas dalam bab ini.

### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Menjelaskan kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir serta hipotesis dibahas dalam bab ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel. Selanjutnya data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data dibahas dalam bab ini.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memaparkan gambaran umum hasil penelitian, pengujian, dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian dibahas dalam bab ini.

### BAB V PENUTUP

Mencakup kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian mendatang dibahas dalam bab ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori yang dikenal sebagai teori sinyal berfungsi sebagai dasar untuk memberikan informasi sukarela kepada pemangku kepentingan. Sehingga investor bisa mendapatkan sinyal yang dikirim oleh perusahaan melalui data yang disajikan oleh perusahaan, diyakini bahwa data yang didistribusikan oleh perusahaan atau organisasi dapat membawa kabar baik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Arisanti & Daljono, 2014).

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan non-keuangan. Sinyal tersebut berupa rincian terkait tindakan untuk memenuhi keinginan pemilik khususnya untuk meningkatkan laba yang dilakukan oleh manajemen (Pristianingrum, 2017).

Menurut Sukantini et al (2021) teori sinyal memaparkan mengapa perusahaan ingin berbagi informasi tentang laporan keuangan perusahaan dengan pihak luar. Keinginan ini dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak luar karena perusahaan mengetahui manfaat dan keuntungan yang akan didapat perusahaan.

Kurangnya informasi perusahaan yang diberikan, menyebabkan pihak luar atau eksternal akan memberikan harga yang rendah kepada perusahaan sebagai bentuk perlindungan diri mereka. Sinyal yang diberikan kepada pihak luar atau

eksternal, dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sukantini et al., 2021).

Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai sinyal dalam menilai baik maupun buruknya suatu perusahaan terkait prospek yang baik di waktu mendatang (Sukantini et al., 2021). Hubungan nilai perusahaan dengan teori sinyal dalam penelitian ini berkaitan dengan pengungkapan informasi perusahaan (CI), pengungkapan informasi tanggung jawab sosial (SRI), dan pengungkapan kebijakan akuntansi (AP).

Informasi perusahaan menjadi suatu hal penting bagi investor. Perusahaan yang mengungkapkan informasi dapat memberikan keterangan berupa catatan maupun gambaran yang menjadi sinyal positif bagi investor untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mengungkapkan informasi secara baik agar terhindar dari terjadinya asimetri informasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Sagita & Khairani, 2016).

Aktivitas tanggung jawab sosial merupakan sinyal yang menguntungkan bagi investor dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang secara agresif mengungkapkan tanggung jawab sosialnya akan mendapatkan reputasi positif yang mampu menarik investor untuk berinvestasi, meningkatkan permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Pristianingrum, 2017).

Penerapan kebijakan akuntansi keuangan berfungsi sebagai sinyal yang dikirimkan kepada pihak ketiga. Kebijakan akuntansi yang digunakan akan menjadi bukti bahwa bisnis telah mengikuti kebijakan akuntansi yang disyaratkan dan telah



terbuka dan jujur tentang laporan keuangannya. Ini menciptakan sinyal positif yang akan diamati oleh pihak luar, menarik investor untuk berpartisipasi dalam bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan (Shabirah, 2016).

### **2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Jensen & Meckling (1976) mengatakan teori agensi terbentuk ketika prinsipal menyewa agen untuk melakukan layanan atas nama mereka dan memberikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen (Ramadhani & Hadiprajitno, 2012). Sedangkan menurut Nurfauziah & Utami (2021) teori agensi merupakan suatu pertentangan kepentingan antar sejumlah pihak dengan asumsi seperti rasionalitas, kontrak, dan kondisi-kondisi informasi yang dapat menimbulkan asimetri informasi.

Kesepakatan antara manajer (*agent*) dan investor (*principal*) dikenal dengan teori keagenan. Keadaan yang tidak dapat didamaikan yang terjadi di antara pemilik dan agen dikarenakan agen jarang berbuat sesuai dengan kepentingan pemilik. Asimetri informasi dapat diakibatkan oleh konflik kepentingan pemilik dan agen (Sixpria & Suhartati, 2013).

Adanya dugaan bahwa individu bertindak untuk keuntungan dirinya sendiri, yang mengarahkan agen memanfaatkan terjadinya asimetri informasi untuk menyembunyikan informasi tertentu dari prinsipal. Dimana hal ini akan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan perusahaan (Sukantini et al., 2021).

Asimetri informasi dapat menyulitkan prinsipal untuk mengawasi dan mengontrol tindakan dari agen, sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya

nilai perusahaan (Sukantini et al., 2021). Hubungan nilai perusahaan dengan teori agensi dalam penelitian ini berkaitan dengan pengungkapan tata kelola perusahaan (CG) dan pelaporan keuangan perusahaan (FR).

Tata kelola perusahaan berhubungan dengan teori agensi karena berfungsi sebagai alat untuk mengurangi masalah keagenan yang disebabkan oleh asimetri informasi. Pengawasan dan kontrol yang lebih baik dimungkinkan oleh tata kelola perusahaan, sehingga manajer dapat memutuskan apa yang terbaik bagi pemegang saham dan mencegah penurunan nilai perusahaan (P & Muid, 2017).

Hubungan teori agensi dengan pelaporan keuangan adalah pelaporan keuangan dapat membantu dalam mengawasi kegiatan manajerial secara lebih baik sehingga dapat mengurangi asimetri informasi yang dapat menyebabkan manajer mengetahui informasi lebih terkait perusahaan ketimbang pemegang saham serta dapat mengurangi sifat oportunistik dari manajer. Dengan berkurangnya asimetri informasi dapat menolong investor untuk membuat keputusan investasi, banyaknya investor yang akan berinvestasi akan meningkatkan nilai perusahaan (Suaidah & Sebrina, 2020).

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah titik referensi bagi investor yang dimanfaatkan untuk memilih bisnis yang tepat dalam berinvestasi. Setiap bisnis bertujuan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi agar menguntungkan investor dan memenuhi indikator kinerja lainnya (Yohendra & Susanty, 2019). Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional

dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Karena diyakini bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, maka juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap bisnis tersebut (Sukantini et al., 2021).

Sedangkan menurut Rahmawati & Subardjo (2019) cara investor dalam memandang perusahaan sering kali dihubungkan dengan harga saham dikenal dengan nilai perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai aspek yang cukup bernilai karena nilai perusahaan juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham.

Keadan yang diraih perusahaan sebagai penjelasan atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui tindakan selama bertahun-tahun sejak perusahaan berdiri hingga saat ini, dikenal dengan nilai perusahaan (Rahmawati & Subardjo, 2019). Nilai perusahaan adalah keberhasilan yang diraih perusahaan dan berkaitan dengan nilai investor atas sahamnya. Semakin tinggi nilai saham perusahaan artinya semakin tinggi nilai perusahaannya (Pratama et al., 2022).

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena merupakan nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun prospeknya di masa mendatang (Rudianti et al., 2020). Berdasarkan peneliti Qamruzzaman et al (2021) Tobin's Q dipakai untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai pasar terhadap biaya penggantian asetnya dikenal dengan Tobin's Q.

Tobin's Q dipakai untuk mengukur nilai perusahaan karena mampu merangkum informasi masa depan yang relevan dengan keputusan investasi (Dewi et al., 2021). Menurut Ramadhani & Hadiprajitno (2012), Tobin's Q adalah nilai pasar saham yang mengukur nilai perusahaan. Peluang investasi yang mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa mendatang dapat meningkatkan nilai saham dan nilai perusahaan.

#### **2.1.4 Pengungkapan Sukarela**

Suatu pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan sukarela disebut pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Dimana perusahaan dapat melakukan pengungkapan tanpa menunggu peraturan yang berlaku. Keputusan manajemen menyediakan data akuntansi dan data lainnya yang berkaitan dengan keperluan pengambilan keputusan untuk penggunaan informasi akuntansi disebut pengungkapan sukarela (Rahmawati & Subardjo, 2019).

Pengungkapan informasi sukarela perusahaan tidak termasuk informasi fundamental yang diharuskan untuk disebarluaskan oleh badan pengatur atau prinsip akuntansi yang berlaku umum (Setiadi & Agustina, 2019). Dalam hal memahami aktivitas operasional dan strategi bisnis perusahaan, ketersediaan informasi sukarela dapat membantu memastikan bahwa informasi tersebut lengkap. Ini juga dapat menunjukkan kepada pembaca laporan tahunan bahwa perusahaan transparan tentang keadaan sebenarnya, mengurangi kemungkinan asimetri informasi antara pemangku kepentingan dan perusahaan (Panjaitan, 2016).

Pengungkapan sukarela dalam penelitian ini diukur dengan lima pengungkapan informasi utama antara lain pengungkapan yang berkaitan dengan informasi perusahaan (CI), tata kelola perusahaan (CG), informasi tanggung jawab sosial (SRI), pelaporan keuangan (FR), dan kebijakan akuntansi (AP). Variabel dummy diperlukan untuk mengukur variabel independen (Qamruzzaman et al., 2021).

#### **2.1.4.1 Informasi Perusahaan**

Informasi perusahaan merupakan suatu kelengkapan dan komprehensifitas perusahaan dalam menyajikan informasi perusahaan melalui *annual report* / laporan tahunan perusahaan. Selain itu, informasi perusahaan menggambarkan tingkat kesesuaian perusahaan dalam menyampaikan informasi berdasarkan ketentuan yang berlaku (Junaedi, 2005).

Informasi perusahaan merupakan hal yang berguna untuk investor maupun pelaku bisnis, karena dapat memberikan informasi mengenai catatan maupun gambaran yang akurat terkait keadaan masa lalu, sekarang, dan potensi masa depan perusahaan. Untuk mencegah asimetri informasi, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dengan benar (Sagita & Khairani, 2016).

Informasi perusahaan adalah suatu informasi pada perusahaan yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Dapat juga didefinisikan sebagai data yang diolah perusahaan menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih berarti dan lebih bermanfaat bagi yang menerimanya (Hamid, 2018).

#### **2.1.4.2 Tata Kelola Perusahaan**

Hak dan tanggung jawab pemangku kepentingan seimbang dan sejalan dengan tujuan perusahaan ketika perusahaan dijalankan dengan metode dan struktur yang baik disebut dengan tata kelola perusahaan. Diharapkan tata kelola perusahaan menyeimbangkan beberapa kepentingan sehingga menguntungkan perusahaan secara keseluruhan (Azizah & Purwanto, 2022).

Tata kelola perusahaan merupakan bagaimana cara perusahaan dalam mengelola dan mengatur kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Manajemen adalah pihak yang secara langsung akan mengelola dan mengolah sumber daya yang ada dalam perusahaan untuk mencapai keuntungan yang merupakan tujuan utama perusahaan. Seorang pemilik atau pemegang saham akan dibantu dalam pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Tentu saja, tujuan ini akan sejalan dan sama dengan tujuan pemegang saham atau pemilik, yaitu menghasilkan uang dan lebih sejahtera (P & Muid, 2017).

Sebuah sistem yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan dikembangkan untuk membantu perusahaan mengelola diri secara profesional berdasarkan cita-cita keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan. Tata kelola perusahaan dapat diringkas sebagai kerangka kerja yang dapat mengarahkan dan mengendalikan organisasi atau ketentuan yang menetapkan hak dan tanggung jawab pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya (Sutrisno & Indriastuti, 2019).

Menurut Nurfauziah & Utami (2021) tata kelola perusahaan adalah metode dan kerangka kerja untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja guna menghasilkan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan berdasarkan prinsip moral dan persyaratan hukum. Sedangkan menurut Musfita et al (2022) tata kelola perusahaan adalah cara yang baik dalam menjalankan bisnis yang mencoba membuat perusahaan lebih berharga dan bekerja dengan orang yang berbeda yang memiliki kepentingan dalam bisnis (*stakeholder*).

#### **2.1.4.3 Tanggung Jawab Sosial**

Suatu jenis tanggung jawab perusahaan yang bertujuan untuk mengatasi ketidakadilan sosial dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan organisasi dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dilakukan guna memberikan pengaruh baik bagi lingkungan sekitar maupun masyarakat (Rudianti et al., 2020).

Dari perspektif manajemen perusahaan, tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk etika bisnis. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan tersebut secara berkelanjutan sebagai bagian dari kewajibannya terhadap lingkungan dan masyarakat. Ketika pihak yang berkepentingan mampu bersosialisasi dengan baik untuk menanggung kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, maka tanggung jawab sosial dapat dijadikan sebagai investasi (Sixpria & Suhartati, 2013).

Menurut Nurfauziah & Utami (2021) proses pengumpulan informasi untuk menyampaikan keprihatinan tentang akuntabilitas sosial dikenal sebagai tanggung jawab sosial. Sering kali, kegiatan ini dijelaskan melalui media seperti laporan

tahunan atau tindakan sosial. Tanggung jawab sosial yaitu sebuah tanggung jawab yang dimiliki perusahaan terhadap publik yang berhubungan dengan kegiatan bisnis sehingga perusahaan harus membedakan kelompok-kelompok *stakeholder* dan mengkonsolidasikan kebutuhan dan kepentingan mereka dalam proses pembuatan keputusan operasional dan strategis (Rudianti et al., 2020).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Keuntungan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan bagi organisasi adalah dapat menggarap citra perusahaan, mendapat izin bekerja secara sosial, dapat memperluas akses masuk ke aset untuk tugas-tugas organisasi, dapat membuka pintu pasar yang lebih luas, dapat menjalin hubungan yang baik dengan individu yang terlibat erat, meningkatkan efisiensi perwakilan, serta meningkatkan peluang untuk memenangkan hibah (Worontikan & Amanah, 2022).

#### **2.1.4.4 Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan perusahaan yang disediakan oleh perusahaan mengenai aset yang diklaim perusahaan. Selain itu, pemakai informasi dapat memanfaatkan informasi keuangan yang disediakan berupa kinerja perusahaan untuk membuat keputusan agar tercapainya tujuan tertentu (Imaniar, 2016).

Perusahaan menyediakan beberapa informasi keuangan sebagai bagian dari pelaporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan dapat menggunakan



informasi akuntansi tersebut. Pelaporan keuangan tidak dimaksudkan sebagai alat untuk mengukur nilai perusahaan secara langsung, tetapi dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang dapat menolong pengguna memperkirakan nilai suatu perusahaan (Imaniar, 2016). Pelaporan keuangan bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi terkait kondisi saat ini suatu perusahaan pada pengguna laporan keuangan dimana isinya mengandung informasi positif maupun negatif dari perusahaan (Affan & Sulfitri, 2020).

Menurut Hamid (2018) organisasi eksekutif menyajikan laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban, baik secara internal maupun eksternal. Karena laporan keuangan adalah sarana penting bagi manajer dalam berkomunikasi dengan investor, juga bisa disebut sebagai hasil akhir proses akuntansi. Pelaporan keuangan merupakan pelaporan terkait informasi keuangan maupun non keuangan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang dapat membantu meningkatkan kredibilitas sebuah perusahaan (Amalia & Azib, 2020).

Pelaporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aset ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan dikatakan baik ketika informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dimengerti dan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Yuliana, 2021).

#### **2.1.4.5 Kebijakan Akuntansi**

Seperangkat aturan, metode, dan prinsip akuntansi yang dipilih manajer untuk digunakan sebagai landasan menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan dikenal sebagai kebijakan akuntansi. Laporan keuangan perusahaan akan

memberikan pengaruh dan hasil yang berbeda tergantung bagaimana penerapan metode akuntansinya (Abidin & Kristanto, 2019).

Pemilihan kebijakan akuntansi bertujuan demi menjamin bahwa laporan keuangan dapat membagikan informasi yang relevan, memberikan keuntungan bagi pengguna laporan keuangan dan menjamin informasi tersebut dapat diandalkan. Kebijakan akuntansi yang memberikan keuntungan akan diterapkan manajer pada perusahaan agar tercapainya tujuan tertentu (Abidin & Kristanto, 2019).

Kebijakan akuntansi adalah prinsip akuntansi dan metode penerapan prinsip tersebut yang dianggap manajemen sebagai kebijakan yang paling tepat untuk keadaan perusahaan dalam menyediakan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan hasil usaha, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Kebijakan akuntansi mencakup asas, dasar, konvensi, aturan, dan proses yang diikuti manajemen saat menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan (Djohan, 2014).

Pengungkapan kebijakan akuntansi adalah penting karena banyak standar akuntansi memungkinkan perlakuan alternatif untuk transaksi atau item yang sama. Pengguna laporan keuangan tidak akan dapat membandingkan informasi keuangan dengan entitas lain jika kebijakan akuntansi tidak diuraikan secara jelas. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi adalah dasar, aturan, prinsip, konvensi dan prosedur yang diadopsi dalam persiapan penyajian laporan keuangan (D & Andrea, 2021).

Kebijakan akuntansi adalah prinsip dan prosedur khusus yang diterapkan oleh tim manajemen perusahaan yang digunakan untuk menyiapkan laporan

keuangannya. Ini termasuk metode akuntansi, sistem pengukuran, dan prosedur untuk menyajikan pengungkapan. Kebijakan akuntansi berbeda dari prinsip akuntansi karena prinsip adalah aturan akuntansi dan kebijakan adalah cara perusahaan untuk mematuhi aturan tersebut (D & Andrea, 2021).

Menurut Ugbede, Mohd & Ahmad (2014) kebijakan akuntansi bisa dikenal sebagai sekumpulan standar yang mengatur bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangannya. Kebijakan ini digunakan untuk secara khusus menangani praktik akuntansi yang rumit seperti metode penyusutan, pengakuan niat baik, persiapan biaya penelitian dan pengembangan (R&D), penilaian persediaan, dan konsolidasi akun keuangan. Kebijakan ini mungkin berbeda dari perusahaan ke perusahaan, tetapi semua kebijakan akuntansi harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan/atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (D & Andrea, 2021).

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dalam hubungannya erat dengan penelitian sebelumnya yang berfungsi sebagai dasar untuk perbandingan dan analisis. Pada Tabel 2.1 di bawah ini, temuan studi yang digunakan sebagai pembandingan dicantumkan :

Tabel 2.1  
Penelitian yang relevan

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Nurfauziah & Utami, 2021)	Pengaruh pengungkapan CSR dan tata	Variabel independen : <i>Corporate</i>	Analisis regresi berganda	Pengungkapan CSR berpengaruh

		kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor industri subsektor tekstil dan garmen	<i>Social Responsibility</i> , Tata kelola perusahaan Variabel dependen : nilai perusahaan		positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2.	(Qamruzzaman et al., 2021)	<i>The Impact of Voluntary Disclosure on Firm's Value: Evidence from Manufacturing Firms in Bangladesh</i>	Variabel independen : <i>Corporate information, corporate governance, social responsibility information, financial reporting, accounting policies</i> Variabel dependen : <i>Firm value (Tobin's Q, EPS, MVA)</i>	<i>GLS and system GMM (Two-stage)</i>	<i>Corporate information, corporate governance, social responsibility information</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Sedangkan <i>financial reporting, accounting policies</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)
3.	(Chebon & Warui, 2019)	<i>Accounting Disclosures and Firm Value of Commercial Banks Listed on the Nairobi Security Exchange, Kenya</i>	Variabel Independen : <i>Accounting Policy Disclosures, Risk Information Disclosures, Hedging Strategies Disclosures,</i>	Pendekatan FGLS	<i>Accounting Policy Disclosures</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

			<i>Reserves Disclosures</i> Variabel dependen : nilai perusahaan (Tobin's Q)		
4.	(Musfita et al., 2022)	Pengaruh Pengungkapan Sukarela Berkaitan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen : <i>Corporate Social Responsibility</i> , komisaris independen, dan <i>Corporate Governance</i> Variabel dependen : nilai perusahaan	Regresi linear berganda	<i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif, komisaris independen berpengaruh positif, dan <i>corporate governance</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
5.	(Masruroh & Makaryanawati, 2021)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek	Variabel independen : tanggung jawab sosial Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel kontrol : Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan	Regresi linear berganda	Tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
6.	(Sabatini & Sudana, 2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate</i>	Variabel independen :	<i>Moderated Regression</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i>

		<i>Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi	<i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel moderasi : Manajemen laba	Analysis (MRA)	berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
7.	(Anisa, 2021)	Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Relevansi Nilai sebagai Variabel Intervening	Variabel independen : IFR, tingkat pengungkapan informasi Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel intervening : Relevansi nilai	Analisis jalur atau <i>path analysis</i>	Tingkat pengungkapan informasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
8.	(Sari, 2018)	Pengaruh jenis <i>disclosure</i> terhadap nilai perusahaan	Variabel independen : <i>Enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility</i> Variabel dependen : nilai perusahaan	Analisis regresi linear berganda	<i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

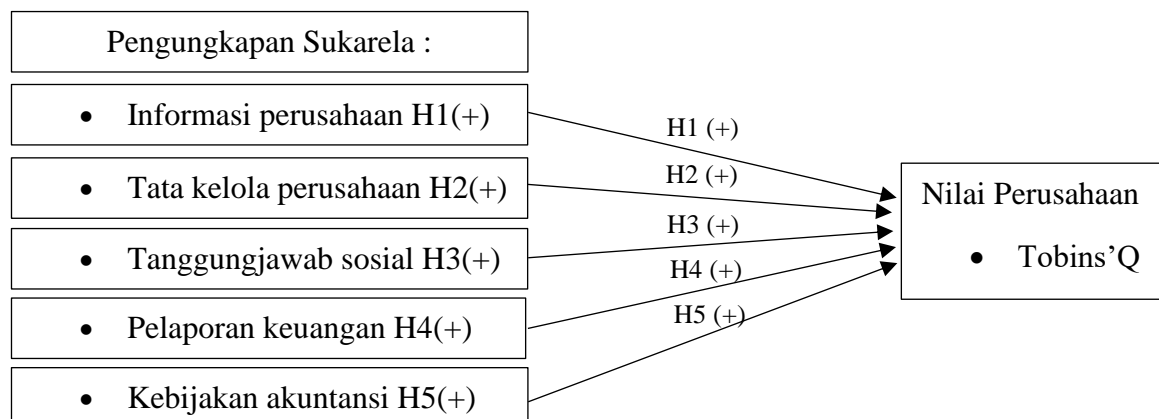
			Variabel kontrol : Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan		
9.	(Susanti & Budiasih, 2019)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan	Variabel independen : tanggung jawab sosial, profitabilitas Variabel dependen : Nilai perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber : Penelitian-penelitian terdahulu

### 2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini untuk menguji dampak pengungkapan sukarela (Informasi Perusahaan (X1), Tata Kelola Perusahaan (X2), Tanggung Jawab Sosial (X3), Pelaporan Keuangan (X4), dan Kebijakan Akuntansi (X5)) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) disederhanakan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir



## **2.4 Perumusan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengungkapan sukarela tentang informasi perusahaan dan nilai perusahaan**

Dalam teori sinyal, informasi perusahaan menjadi suatu hal penting bagi investor. Perusahaan yang mengungkapkan informasi dapat memberikan keterangan berupa catatan maupun gambaran yang menjadi sinyal positif bagi investor untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan. Informasi perusahaan yang disajikan secara baik, dapat menekan terjadinya asimetri informasi (Sagita & Khairani, 2016).

Hal ini berarti bahwa, dengan mengungkapkan informasi yang bersifat positif maupun negatif akan terhindar dari adanya informasi yang salah serta terhindar dari adanya informasi penting yang disembunyikan perusahaan yang mana bisa berakibat merugikan pihak lain. Selain itu, kemungkinan adanya asimetri informasi dapat ditekan (Yolanda & Mulyani, 2019).

Oleh karena itu, semakin luas perusahaan dalam mengungkapkan informasi perusahaan artinya perusahaan semakin terbuka atas informasi yang disampaikan, sehingga dapat menekan asimetri informasi yang terjadi. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Sejalan dengan penelitian Suropto (2019) menunjukkan bahwa pengungkapan transparansi informasi perusahaan berdampak pada nilai perusahaan.



Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : pengungkapan sukarela informasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

#### **2.4.2 Pengungkapan sukarela tentang tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan**

Menurut Jensen & Meckling (1976), teori agensi pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan (P & Muid, 2017). Dimana manajer yang menguasai informasi lebih tentang perusahaan dibanding pemegang saham. Hal ini yang akan menyebabkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham.

Tata kelola perusahaan diharapkan mampu untuk mengurangi asimetri informasi yang menjadi penyebab dari konflik keagenan pada perusahaan. Adanya tata kelola dapat membantu perusahaan untuk melakukan pemantauan serta pengontrolan secara lebih baik. Selain itu tata kelola perusahaan dapat melindungi pemegang saham dari sifat oportunistik manajer (P & Muid, 2017).

Sehingga dapat mewujudkan tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham serta diharapkan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sixpria & Suhartati, 2013). Jadi tata kelola yang baik yang dimiliki perusahaan, dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Putri & H (2016) dan Nurfauziah & Utami (2021) menunjukkan hasil bahwa tata kelola perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : pengungkapan sukarela tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

### **2.4.3 Pengungkapan sukarela tentang tanggung jawab sosial dan nilai perusahaan**

Berdasarkan teori sinyal tanggung jawab sosial menjelaskan cara perusahaan dalam memberikan sinyal yang baik ditujukan kepada pengguna laporan keuangan maupun non keuangan. Sinyal datang dalam bentuk informasi tentang tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan pemilik dan memaksimalkan keuntungan (Pristianingrum, 2017).

Strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan *stakeholders* atau investor adalah dengan secara aktif mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Sehingga para pemangku kepentingan atau investor mau mendukung kegiatan perusahaan dan menciptakan nilai tambah yang akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan (Pristianingrum, 2017).

Semakin banyak nilai tambah yang akan dipertimbangkan investor, semakin besar kemungkinan investor untuk berinvestasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Sejalan dengan penelitian Ardiyanto & Haryanto (2017), Masruroh & Makaryanawati (2021) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : pengungkapan sukarela tentang tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

#### **2.4.4 Pengungkapan sukarela tentang pelaporan keuangan dan nilai perusahaan**

Berdasarkan teori agensi menyatakan bahwa asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, dapat membuat manajer menguasai informasi mengenai perusahaan. Hal ini dapat merugikan pemegang saham. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi tersebut dapat dilakukan dengan pengungkapan pelaporan keuangan yang berkualitas (Suaidah & Sebrina, 2020).

Dengan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, dapat membantu meningkatkan pemantauan dari kegiatan manajerial. Sehingga penguasaan informasi oleh manajer dapat dikurangi. Dengan begitu investor maupun *stakeholder* dapat memiliki informasi terkait kinerja dan keuangan manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan investasi (Suaidah & Sebrina, 2020).

Semakin berkualitasnya pelaporan keuangan yang disediakan perusahaan, semakin mudah bagi investor saat mengambil keputusan untuk berinvestasi. Banyaknya investor yang akan melakukan investasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Suaidah & Sebrina (2020), menunjukkan hasil bahwa pengungkapan pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : pengungkapan sukarela tentang pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

#### **2.4.5 Pengungkapan sukarela tentang kebijakan akuntansi dan nilai perusahaan**

Berdasarkan teori sinyal, penerapan kebijakan akuntansi keuangan menjadi salah satu bentuk sinyal yang diberikan kepada pihak eksternal. Kebijakan akuntansi yang digunakan akan menjadi bukti bahwa bisnis telah mengikuti kebijakan akuntansi yang disyaratkan dan telah terbuka dan jujur tentang laporan keuangannya. Ini menghasilkan sinyal yang menguntungkan yang akan diperhatikan oleh pihak luar, menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Shabirah, 2016).

Pengungkapan kebijakan akuntansi penting dilakukan karena banyak standar akuntansi yang memungkinkan cara yang berbeda untuk transaksi atau item yang sama. Jika kebijakan akuntansi tidak dijelaskan dengan jelas, pengguna laporan keuangan tidak akan dapat membandingkan informasi keuangan dengan entitas lain sehingga sulit untuk membuat keputusan investasi (D & Andrea, 2021).

Pengungkapan kebijakan akuntansi yang jelas dalam laporan keuangan, maka dapat memudahkan pemakai laporan keuangan untuk membuat penilaian dan keputusan keuangan. Nilai perusahaan juga akan meningkat karena investor dan pengguna laporan keuangan mendapatkan kepercayaan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sesuai dengan penelitian Chebon & Warui (2019) bahwa pengungkapan kebijakan akuntansi berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H5 : pengungkapan sukarela tentang kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian dilakukan pada September 2022 hingga selesai. Serta dijalankan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan data berupa angka dan alat analisis berupa statistik. Serta dengan melakukan analisis mengenai masalah yang dijelaskan secara kuantitatif, kemudian ditarik kesimpulan terkait analisis tersebut sesuai informasi yang diperlukan untuk analisis (Sugiyono, 2013).

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kategori luas terdiri dari item atau orang dengan sifat dan ciri khusus yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan membentuk kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi berjumlah 81 perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah anggota dari populasi dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel tidak akan ada jika tidak ada populasi.

Tabel 3.1 menunjukkan kriteria sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1  
Penjelasan kriteria sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	81
2.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	(22)
3.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2021	(14)
	Jumlah sampel penelitian	45
	Jumlah Pengamatan (4 x 45)	180

(Sumber : Data Diolah, 2023)

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

*Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang tidak dipilih secara acak melainkan berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu. Kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Perusahaan *property & real estate* yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2021

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian berupa dokumentasi yang berasal dari laporan tahunan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Serta dengan mempelajari berbagai karya literatur dalam studi pustaka.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen disebut variabel dependen. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Variabel independen adalah faktor yang berkontribusi terhadap variabel dependen. Variabel independennya adalah informasi perusahaan (X1), tata kelola perusahaan (X2), tanggung jawab sosial (X3), pelaporan keuangan (X4), dan kebijakan akuntansi (X5) yang merupakan ukuran pengungkapan sukarela.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Nilai perusahaan merupakan variabel dependennya (Y). Nilai perusahaan yaitu persyaratan yang sudah ditentukan yang harus dipenuhi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik. Sejak awal perusahaan hingga saat ini, prosedur ini telah berlangsung (Rahmawati & Subardjo, 2019).



Nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi yang akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan di masa depan adalah bagaimana nilai perusahaan ditentukan. Harga saham dan nilai saham di perusahaan naik sebagai hasilnya (Sugito et al., 2015). Berdasarkan peneliti Qamruzzaman et al (2021) nilai perusahaan dihitung dengan Tobin's Q. Nilai pasar dari biaya penggantian aset dikenal sebagai Tobins'Q.

Karena dapat meringkas informasi masa depan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan investasi, Tobin's Q dimanfaatkan untuk mengukur nilai perusahaan (Dewi et al., 2021). Untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen mengelola aset perusahaan, digunakan Tobin's Q (Rahmawati & Subardjo, 2019). Tobin's Q menurut Dewi et al (2021) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Tobins' Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (*close price* x jumlah saham beredar)

EBV : nilai buku dari total aktiva (total aset – total hutang)

D : nilai buku dari total hutang

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel dependen. Pengungkapan sukarela merupakan variabel independen

(X) penelitian ini. Semua pengungkapan yang dilakukan secara sukarela dikecualikan dari persyaratan Bapepam. Asimetri informasi pasar saham dapat dikurangi dengan penggunaan pengungkapan sukarela. Adanya pengungkapan sukarela diharapkan menjadi kabar baik bagi pemegang saham sehingga dapat membentuk nilai perusahaan (Dewi et al., 2021).

Pengungkapan sukarela dalam penelitian ini diukur dengan lima pengungkapan informasi utama antara lain pengungkapan yang berkaitan dengan informasi perusahaan (CI), tata kelola perusahaan (CG), informasi tanggung jawab sosial (SRI), pelaporan keuangan (FR), dan kebijakan akuntansi (AP) (Qamruzzaman et al., 2021). Dimana masing-masing pengukuran memiliki item pernyataan yang dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengukur variabel independen dengan menggunakan variabel dummy. Setiap indikator yang disebutkan dalam laporan tahunan perusahaan akan mendapat nilai 1 dalam pengukurannya, dan setiap indikator yang tidak disebutkan akan mendapat nilai 0. Hasil dari pengungkapan sukarela dihitung dengan rumus berikut (Arisanti & Daljono, 2014) :

$$\text{DISC} = \text{jumlah item yang diungkapkan} / \text{jumlah seluruh item indeks}$$

Tabel 3.2  
Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan	<p>Nilai perusahaan merupakan cara investor dalam memandang perusahaan yang sering kali dihubungkan dengan harga saham. Tingginya harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai aspek yang cukup penting karena nilai perusahaan juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham (Rahmawati &amp; Subardjo, 2019).</p>	<p>Tobin's Q = <math>\frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>Tobins' Q : nilai perusahaan</p> <p>EMV : nilai pasar ekuitas (<i>close price</i> x jumlah saham beredar)</p> <p>EBV : nilai buku dari total aktiva (total aset – total hutang)</p> <p>D : nilai buku dari total hutang</p> <p>(Dewi et al., 2021)</p>	Rasio
2.	Pengungkapan Sukarela	<p>Pengungkapan sukarela (<i>voluntary disclosure</i>) merupakan jenis pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan. Dimana perusahaan dapat melakukan pengungkapan tanpa menunggu peraturan yang berlaku. Pengungkapan sukarela merupakan pilihan manajemen dalam memberikan informasi akuntansi dan informasi lain yang relevan dengan keperluan</p>	<p>Ada lima indikator pengungkapan sukarela dalam penelitian ini antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Informasi perusahaan (CI)</li> <li>▪ Tata kelola perusahaan (CG)</li> <li>▪ Informasi tanggung jawab sosial (SRI)</li> <li>▪ Pelaporan keuangan (FR)</li> <li>▪ Kebijakan akuntansi (AP)</li> </ul> <p>Diukur menggunakan variabel dummy. Dalam pengukurannya setiap indikator yang diungkapkan dalam laporan tahunan</p>	Dummy

		pengambilan keputusan bagi penggunaan informasi akuntansi (Rahmawati & Subardjo, 2019).	perusahaan akan mendapatkan nilai 1 dan apabila tidak menyebutkan akan mendapatkan nilai 0. Kemudian hasil dari pengungkapan sukarela dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Arisanti & Daljono, 2014) :  $\text{DISC} = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{\text{jumlah seluruh item indeks}}$	
--	--	---	---	--

Sumber : Penelitian-penelitian terdahulu

### 3.8 Teknik Analisa Data

Penelitian ini memerlukan perangkat lunak *Eviews 9*, untuk melakukan teknik analisis regresi data panel.

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk membagikan gambaran mengenai data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (P & Muid, 2017). Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2013) mencakup penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram, serta perhitungan modus, median, dan *mean*, desil, dan persentil, serta distribusi data melalui perhitungan. rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

#### 3.8.2 Uji Estimasi Model

##### 1. *Common Effect Model (CEM)*

*Common Effect Model (CEM)* adalah estimasi model data panel yang paling dasar, yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* menjadi satu

kesatuan tanpa memperhitungkan entitas (individu) atau perbedaan waktu. Karena model ini memerlukan pertimbangan beberapa aspek investasi, dapat diterima bahwa cara berperilaku informasi bisnis tetap konsisten dalam jangka panjang. Model ini menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dalam menghitung model data panel (Yolanda & Mulyani, 2019).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model* menunjukkan varian individu dapat dijelaskan oleh varian intersepnnya. Variabel dummy atau *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) digunakan dalam estimasi data panel dalam model ini (Yolanda & Mulyani, 2019).

3. *Random Effect Model (REM)*

Data panel yang memiliki variabel gangguan atau kesalahan yang berhubungan dengan waktu dan individu diestimasi dengan *Random Effect Model*. Melalui *error terms*, REM mengakomodir berbagai intersep untuk masing-masing perusahaan. Model ini, atau disebut *Generalized Least Square* (GLS), dapat sepenuhnya menghilangkan heteroskedastisitas (Yolanda & Mulyani, 2019).

### 3.8.3 Penilaian Model Regresi

1. Uji Chow

Model yang dipilih saat pengujian data panel ditentukan oleh pengujian ini. Menggunakan statistik *chi square*, uji Chow dipakai untuk memilih *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model*. Dengan demikian, ketika probabilitas hasil uji *chi square* < nilai kritis (0,05) model yang dipilih

adalah *Fixed Effect Model* artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan sebaliknya (Yolanda & Mulyani, 2019).

## 2. Uji Hausman

Model terbaik untuk digunakan ditentukan menggunakan uji Hausman dengan membandingkan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika *Fixed Effect Model* ditentukan sebagai model terbaik untuk dipakai dalam uji Chow, pengujian antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* akan dilakukan dalam uji Hausman untuk menentukan model yang lebih unggul. Ketika nilai statistik Hausman  $>$  nilai kritisnya (0,05), model yang tepat adalah *Random Effect Model*. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak begitupun sebaliknya (Yolanda & Mulyani, 2019).

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

*Random Effect Model* atau *Common Effect Model* mana yang harus digunakan ditentukan dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). *Random Effect Model* merupakan model yang tepat ketika nilai statistik LM  $<$  nilai kritis (0,05), jadi  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak begitupun sebaliknya (Yolanda & Mulyani, 2019).

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji ini biasanya digunakan guna memastikan apakah data sesuai dengan asumsi dasar asumsi klasik. Berikut ini uji asumsi klasik meliputi :

#### 1. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah variabel residual atau pengganggu pada model regresi berdistribusi normal dilakukan uji normalitas. Untuk mengetahui apakah

data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera*. Data terdistribusi normal ketika probabilitas *Jarque-Bera* melebihi 0,05, dan sebaliknya (Mansuri, 2016).

## 2. Uji Multikolinearitas

Kemampuan model regresi guna mengidentifikasi hubungan antara variabel yang berbeda diuji dengan menggunakan uji multikolinearitas. Multikolinearitas diketahui dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Terdapat multikolinearitas atau korelasi antar variabel independen ketika  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$ . Sedangkan multikolinearitas tidak terjadi ketika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$  (Worontikan & Amanah, 2022).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian antara residual pengamatan yang berbeda, digunakan uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika heteroskedastisitas tidak ada. Ketika nilai probabilitas  $>$  tingkat alpha 0,05 artinya data dikatakan bebas heteroskedastisitas. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika nilai probabilitasnya  $<$  alpha 0,05 (Worontikan & Amanah, 2022).

## 4. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah kesalahan yang mengganggu pada periode t dan kesalahan mengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) berkorelasi pada model regresi dilakukan uji autokorelasi. Karena ada pengamatan

berurutan yang terjadi terus-menerus yang terhubung satu sama lain, autokorelasi mungkin terjadi. Menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW), model regresi yang bagus tidak memiliki autokorelasi dalam keadaan berikut (Worontikan & Amanah, 2022) :

- a. Terdapat autokorelasi positif, bila angka DW dibawah negatif (-) 2.
- b. Tidak terdapat autokorelasi, bila angka DW diantara negatif (-) 2 sampai dengan positif (+) 2.
- c. Terdapat autokorelasi negatif, bila angka DW diatas positif (+) 2.

### 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini memerlukan analisis regresi data panel. Data panel merupakan kumpulan antara dimensi *cross section* (i) dan dimensi *time series* (t). Model regresi data panel digunakan untuk mengontrol efek spesifik individu yang tidak dapat diamati yang mungkin berkorelasi dengan variabel penjelas lainnya. Data panel mampu menghasilkan banyak kesimpulan yang disajikan. Pada penelitian ini persamaan model regresi data panel antara lain (Qamruzzaman et al., 2021) :

$$Q_{it} = \alpha_0 + \beta_1 CI_{it} + \beta_2 CG_{it} + \beta_3 SRI_{it} + \beta_4 FR_{it} + \beta_5 AP_{it} + \epsilon$$

Keterangan :

$Q_{it}$  : Nilai perusahaan

$\alpha_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi



CI	: Informasi perusahaan
CG	: Tata kelola perusahaan
SRI	: Informasi tanggung jawab sosial
FR	: Pelaporan keuangan
AP	: Kebijakan akuntansi
$\epsilon$	: Variabel pengganggu (residual error)

### 3.8.6 Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kecakapan variabel bebas saat menjelaskan variasi dalam variabel terikat atau untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel terikat diukur dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi mendekati nol jika perubahan variabel dependen tidak dapat atau hanya dapat dijelaskan sebagian oleh variabel independen. Namun, ketika koefisien determinasi mendekati 1, variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar varian dalam variabel dependen (Worontikan & Amanah, 2022).

#### 2. Uji F

Uji F, juga dikenal sebagai uji Goodness of Fit, adalah uji kelayakan model yang dimanfaatkan guna menentukan apakah model regresi harus dimanfaatkan atau tidak. Alpha 0,05 digunakan sebagai tingkat signifikan untuk tes ini. Ketika hasil uji F memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka model penelitian dianggap layak. Model penelitian tidak dapat

diterapkan dan tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya apabila hasil uji F menunjukkan nilai kritis  $> 0,05$  (Worontikan & Amanah, 2022).

### **3.8.7 Uji T**

Uji t digunakan guna memperlihatkan seberapa berpengaruhnya setiap variabel bebas pada variabel terikat. Hipotesis diterima ketika nilai t signifikan  $< 0,05$  ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak). Dengan kata lain, faktor independen berdampak pada variabel dependen. Sedangkan hipotesis ditolak ( $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima) ketika nilai t signifikan  $t > 0,05$ . Dengan demikian, variabel independen dan dependen tidak memiliki hubungan (Worontikan & Amanah, 2022).

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini memakai data laporan tahunan perusahaan *property & real estate*. Sejak tahun 2018 hingga 2021, terdapat 81 perusahaan *property & real estate* yang tercatat di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Setelah dilakukan *purposive sampling*, dari 81 perusahaan kemudian diperoleh 45 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut ini adalah tabel perhitungan sampel dengan teknik *purposive sampling* :

Tabel 4.1  
Penjelasan Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	81
2.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	(22)
3.	Perusahaan <i>property &amp; real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2021	(14)
	Jumlah sampel penelitian	45
	Jumlah Pengamatan (4 x 45)	180

(Sumber : Data Diolah, 2023)

#### 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis

##### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan pada variabel independen penelitian yaitu pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial

perusahaan, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi. Tabel 4.2 memberikan penjelasan tentang karakteristik deskriptif dari masing-masing variabel independen dalam penelitian ini, meliputi nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasinya.

Tabel 4.2  
Hasil Statistik Deskriptif

	Q	CI	CG	SRI	FR	AP
<i>Mean</i>	1.041420	0.778968	0.675926	0.568519	0.536111	0.703704
<i>Median</i>	0.768071	0.857143	0.666667	0.666667	0.500000	0.666667
<i>Maximum</i>	9.573090	0.857143	0.833333	1.000000	0.785714	0.833333
<i>Minimum</i>	0.202082	0.428571	0.333333	0.333333	0.357143	0.333333
<i>Std. Dev.</i>	0.977474	0.120022	0.087595	0.182054	0.126677	0.131311
<i>Skewness</i>	4.851602	-1.480362	-0.859432	-0.042638	0.475923	-0.756604
<i>Kurtosis</i>	36.58366	4.317301	7.512309	2.425177	2.357661	2.994000
<i>Jarque-Bera Probability</i>	9165.109	78.75879	174.8657	2.532697	9.889562	17.17377
	0.000000	0.000000	0.000000	0.281859	0.007120	0.000187
<i>Sum</i>	187.4557	140.2143	121.6667	102.3333	96.50000	126.6667
<i>Sum Sq. Dev.</i>	171.0264	2.578543	1.373457	5.932716	2.872421	3.086420
<i>Observations</i>	180	180	180	180	180	180

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Jelas dari analisis statistik deskriptif di atas bahwa nilai perusahaan (Q) adalah variabel dependen. Variabel independen yaitu informasi perusahaan (CI), tata kelola perusahaan (CG), tanggung jawab sosial (SRI), pelaporan keuangan (FR), dan kebijakan akuntansi (AP).

#### 1. Nilai Perusahaan (Q)

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) memiliki nilai perusahaan terendah (minimum) sebesar 0,202082 pada tahun 2019, sedangkan PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL) memiliki nilai perusahaan tertinggi (maksimum) sebesar 9,573090 di tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) adalah 1,041420 dengan standar deviasi 0,977474. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

## 2. Informasi Perusahaan (CI)

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) memiliki nilai informasi perusahaan terendah (minimum) sebesar 0,428571 pada tahun 2020 dan PT Intiland Development Tbk (DILD) memiliki nilai informasi perusahaan tertinggi (maksimum) sebesar 0,857143 tahun 2021. Nilai *mean* (rata-rata) adalah 0,778968 dengan standar deviasi 0,120022. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-rata melebihi standar deviasinya. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

## 3. Tata Kelola Perusahaan (CG)

PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) memiliki nilai tata kelola perusahaan terendah (minimum) sebesar 0,333333 pada tahun 2018 dan PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE) memiliki nilai tata kelola perusahaan tertinggi (maksimum) sebesar 0,833333 di tahun 2021. Nilai

*mean* (rata-rata) adalah 0,675926 dengan standar deviasi 0,087595. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-rata melebihi standar deviasinya. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

#### 4. Tanggung Jawab Sosial (SRI)

PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) memiliki nilai tanggung jawab sosial terendah (minimum) sebesar 0,333333 pada tahun 2021 dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memiliki nilai tanggung jawab sosial tertinggi (maksimum) sebesar 1,000000 di tahun 2021. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,568519 dengan standar deviasi 0,182054. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-ratanya lebih besar dari standar deviasi. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

#### 5. Pelaporan Keuangan (FR)

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) memiliki nilai pelaporan terendah (minimum) sebesar 0,357143 pada tahun 2019 dan PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) memiliki nilai pelaporan keuangan tertinggi (maksimum) sebesar 0,785714 di tahun 2019. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,536111 dengan standar deviasi 0,126677. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-rata melebihi standar deviasinya. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

## 6. Kebijakan Akuntansi (AP)

PT Parudelta Lestari Tbk (DMAS) memiliki nilai kebijakan akuntansi terendah (minimum) sebesar 0,333333 pada tahun 2019 dan PT Indonesia Prima Property Tbk (OMRE) memiliki nilai kebijakan akuntansi tertinggi (maksimum) sebesar 0,833333 di tahun 2020. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,703704 dengan standar deviasi 0,131311. Varian data dari sampel penelitian cenderung rendah ketika nilai rata-rata melebihi standar deviasinya. Menandakan bahwa data bersifat homogen, menunjukkan sebaran data yang baik (tidak bervariasi).

### 4.2.2 Uji Estimasi Model

#### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Dilakukan uji pertama yaitu dengan *Common Effect Model*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.010854	0.775783	3.881053	0.0001
CI	0.520858	0.578053	0.901055	0.3688
CG	-3.687655	0.838058	-4.400241	0.0000
SRI	-2.056430	0.409660	-5.019850	0.0000
FR	1.458021	0.573270	2.543340	0.0119
AP	0.717452	0.550229	1.303915	0.1940
<i>R-squared</i>	0.168079	<i>Mean dependent var</i>	1.041420	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.144174	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474	
<i>S.E. of regression</i>	0.904269	<i>Akaike info criterion</i>	2.669386	
<i>Sum squared resid</i>	142.2804	<i>Schwarz criterion</i>	2.775818	
<i>Log likelihood</i>	-234.2448	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.712540	
<i>F-statistic</i>	7.030918	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.174492	

*Prob(F-statistic)*            0.000005

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews* 9, 2023

Hasil *Common Effect Model* memiliki probabilitas sebesar 0,0001 dan konstanta sebesar 3,010854. Nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,144174 pada persamaan regresi menjelaskan variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan, dan kebijakan akuntansi sebesar 14,4174 % dan sebesar 85,5826% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Uji selanjutnya setelah dilakukan uji *Common Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.016634	1.746061	1.727680	0.0864
CI	1.188721	1.132899	1.049273	0.2960
CG	-4.115792	1.511559	-2.722879	0.0074
SRI	-0.703377	0.534969	-1.314799	0.1909
FR	-0.277069	1.201002	-0.230698	0.8179
AP	0.609921	0.849495	0.717980	0.4741
<i>Effects Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.648452	<i>Mean dependent var</i>	1.041420	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.515946	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474	
<i>S.E. of regression</i>	0.680067	<i>Akaike info criterion</i>	2.296883	
<i>Sum squared resid</i>	60.12390	<i>Schwarz criterion</i>	3.183816	



<i>Log likelihood</i>	-156.7195	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.656496
<i>F-statistic</i>	4.893745	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.560235
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews* 9, 2023

Hasil *Fixed Effect Model* memiliki probabilitas sebesar 0,0864 dan konstanta sebesar 3,016634. Nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,515946 pada persamaan regresi menjelaskan variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan, dan kebijakan akuntansi sebesar 51,5946% dan sebesar 48,4054% dipengaruhi faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.

### 3. *Random Effect Model (REM)*

Setelah dilakukan pengujian terhadap *Fixed Effect Model*, langkah berikutnya akan diuji menggunakan *Random Effect Model* yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	0.2941
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	0.0007
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	0.0017
FR	0.803620	0.724401	1.109359	0.2688
AP	0.618954	0.631490	0.980148	0.3284
<i>Effects Specification</i>				
			<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>			0.610593	0.4463

<i>Idiosyncratic random</i>		0.680067	0.5537
<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		
<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.149824	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Sum squared resid</i>	145.4024	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.099036

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews* 9, 2023

Hasil *Random Effect Model* memiliki probabilitas sebesar 0,0082 dan nilai konstanta sebesar 2,694891. Nilai *adjusted r-squared* sebesar 0,074393 pada persamaan regresi menjelaskan variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan, dan kebijakan akuntansi sebesar 7,4393% dan sebesar 92,5607% dipengaruhi faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.

#### 4.2.3 Penilaian Model Regresi

##### 1. Uji Chow

Menggunakan statistik *chi square*, uji chow dimanfaatkan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. Model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* ketika kemungkinan nilai *chi square* < 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima begitupun

sebaliknya. Hasil uji chow yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6  
Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	4.037246 155.05055	(44,130)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	8	44	<b>0.0000</b>

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Hasil probabilitas *Chi-square* adalah 0,0000, berdasarkan uji chow dengan *eviews 9* yang lebih kecil dari nilai kritis 0,05. Karena  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima, maka dipilihlah *Fixed Effect Model*.

## 2. Uji Haussman

Uji Haussman dimanfaatkan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*, mana yang lebih baik dimanfaatkan. Hasil uji Haussman ditunjukkan pada Tabel 4.7 :

Tabel 4.7  
Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	6.707516	5	<b>0.2433</b>

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Uji haussman menggunakan *eviews 9*, menghasilkan probabilitas sebesar 0,2433. Ketika probabilitasnya melebihi 0,05, artinya  $H_a$  ditolak

dan H0 diterima. Jadi *Random Effect Model* (REM) diperlukan untuk estimasi model ini. Akibatnya, harus dilanjutkan uji *Langrange Multiplier* (LM).

### 3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

*Random Effect Model* atau *Common Effect Model* mana yang harus digunakan ditentukan dengan menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM). Tabel 4.8 menyajikan hasil uji *Langrange Multiplier* :

Tabel 4.8  
Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	42.77315 (0.0000)	0.485283 (0.4860)	43.25844 ( <b>0.0000</b> )

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Nilai *Breusch-Pagan (Both)* adalah 0,0000 menurut uji *Langrange Multiplier* (LM) yang dilakukan dengan *eviews 9*. Nilai ini dibawah 0,05 artinya Ha diterima dan H0 ditolak. *Random Effect Model* (REM) adalah metode estimasi yang digunakan. Dari ketiga uji yang sudah disebutkan sebelumnya (uji chow, uji Haussman, dan uji LM), *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang paling baik untuk digunakan.

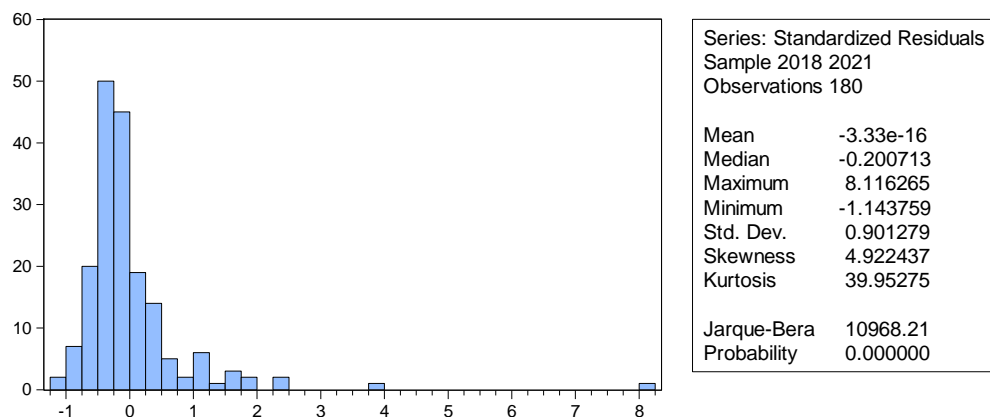
#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Model regresi diuji dengan menggunakan uji normalitas guna melihat apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Gambar 4.1 menampilkan hasil uji normalitas menggunakan *Jarque-Bera* :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Nilai probabilitasnya adalah 0,000000, dapat dilihat dari hasil uji normalitas. Di mana nilainya di bawah 0,05, itu berarti data tidak normal. Oleh karena itu, menggunakan teori limit pusat (*Central Limit Theorem*) yang menyatakan bahwa ketika populasi diambil dari sampel yang lebih besar dari 30, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Nurudin et al., 2014). Sampel pada penelitian ini sebanyak 45 yang artinya melebihi 30, maka data dapat dikatakan normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi ketika nilai VIF kurang dari 10. Tabel 4.9 dibawah ini memperlihatkan hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.9  
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	0.601839	132.4821	NA
CI	0.334146	45.68628	<b>1.053694</b>
CG	0.702340	71.81513	<b>1.179687</b>
SRI	0.167821	13.15782	<b>1.217599</b>
FR	0.328638	21.94685	<b>1.154438</b>
AP	0.302752	34.14497	<b>1.142737</b>

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bisa diketahui nilai *Centered VIF* seluruh variabel independen kurang dari 10. Variabel informasi perusahaan (CI) ( $1,053694 < 10$ ), variabel tata kelola perusahaan (CG) ( $1,179687 < 10$ ), variabel tanggung jawab sosial (SRI) ( $1,217599 < 10$ ), variabel pelaporan keuangan (FR) ( $1,154438 < 10$ ), variabel kebijakan akuntansi (AP) ( $1,142737 < 10$ ). Jadi disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varian antar pengamatan residual, maka digunakan uji heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas melebihi tingkat alpha 0,05 artinya bebas dari heteroskedastisitas. Uji White digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Tabel 4.10 menampilkan hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.10

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Heteroskedasticity Test: White*

<i>F-statistic</i>	1.581124	<i>Prob. F(20,159)</i>	0.0632
<i>Obs*R-squared</i>	29.86031	<i>Prob. Chi-Square(20)</i>	<b>0.0721</b>
<i>Scaled explained SS</i>	506.7980	<i>Prob. Chi-Square(20)</i>	0.0000

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Data berikut dikatakan bebas dari heteroskedastisitas karena menurut hasil uji heteroskedastisitas, nilai *Obs\*R-squared* 0,0721 lebih tinggi dari tingkat alpha 0,05.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji ini dimanfaatkan untuk memutuskan apakah kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan periode  $t-1$  (periode lalu) berkorelasi pada model regresi. Uji autokorelasi Durbin Watson digunakan dalam penelitian ini, dengan syarat tidak terjadi autokorelasi ketika angka DW di antara nilai negatif (-2) dan positif (+2). Tabel 4.11 menampilkan hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.11

## Hasil Uji Autokorelasi

<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	<b>1.966480</b>
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Angka Durbin Watson adalah 1,966480, dimana angka tersebut di antara (-) 2 dan (+) 2, menunjukkan data terbebas dari autokorelasi yang dibuktikan dengan hasil uji autokorelasi.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Data Panel

Untuk melihat dampak variabel informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan bantuan program *eviews 9*. Berikut temuan analisis regresi data panel :

Tabel 4.12  
Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	0.2941
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	0.0007
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	0.0017
FR	0.803620	0.724401	1.109359	0.2688
AP	0.618954	0.631490	0.980148	0.3284
<i>Effects Specification</i>				
			<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>			0.610593	0.4463
<i>Idiosyncratic random</i>			0.680067	0.5537
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328	
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324	
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343			
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.149824	<i>Mean dependent var</i>	1.041420	



*Sum squared resid*    145.4024    *Durbin-Watson stat*    1.099036

---

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Berdasarkan hasil analisis data panel diperoleh koefisien variabel independen CI = 0,763409; CG = -3,448218; SRI = -1,378656; FR = 0,803620; AP = 0,618954. Sehingga, rumus persamaan data panel dalam penelitian ini adalah :

$$Q_{it} = \alpha_0 + \beta_1 CI_{it} + \beta_2 CG_{it} + \beta_3 SRI_{it} + \beta_4 FR_{it} + \beta_5 AP_{it} + \epsilon$$

$$Q = 2,694891 + 0,763409 CI - 3,448218 CG - 1,378656 SRI + 0,803620 FR + 0,618954 AP + \epsilon$$

Dari hasil persamaan yang telah disusun, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha_0$ )

Hasil nilai konstanta sebesar 2,694891 menyatakan bahwa jika variabel independen informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi bernilai nol, maka nilai perusahaan konstan sebesar 2,694891.

2. Koefisien regresi CI

Hasil nilai koefisien regresi CI sebesar 0,763409 menyatakan bahwa jika informasi perusahaan meningkat 1 (satu) satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,763409 dengan asumsi variabel bebas tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi konstan.

### 3. Koefisien regresi CG

Hasil nilai koefisien regresi CG sebesar  $-3,448218$  menyatakan bahwa jika tata kelola perusahaan meningkat 1 (satu) satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar  $-3,448218$  dengan asumsi variabel bebas informasi perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi konstan.

### 4. Koefisien regresi SRI

Hasil nilai koefisien regresi SRI sebesar  $-1,378656$  menyatakan bahwa jika tanggung jawab sosial meningkat 1 (satu) satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar  $-1,378656$  dengan asumsi variabel bebas informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi konstan.

### 5. Koefisien regresi FR

Hasil nilai koefisien regresi FR sebesar  $0,803620$  menyatakan bahwa jika pelaporan keuangan meningkat 1 (satu) satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $0,803620$  dengan asumsi variabel bebas informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan kebijakan akuntansi konstan.

### 6. Koefisien regresi AP

Hasil nilai koefisien regresi AP sebesar  $0,618954$  menyatakan bahwa jika kebijakan akuntansi meningkat 1 (satu) satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar  $0,618954$  dengan

asumsi variabel bebas informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan pelaporan keuangan konstan.

#### 4.2.6 Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kecakupan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen atau untuk menentukan pengaruhnya terhadap variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi. Tabel 4.13 menampilkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) :

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	<b>0.074393</b>	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023

Nilai *Adjusted R-Squared* untuk penelitian ini adalah 0,074393 (7,4393%) yang merupakan nilai koefisien determinasi. Menunjukkan bahwa variabel independen hanya menyumbang 7,4393% dari varian variabel dependen, sisanya 92,5607% dijelaskan faktor lain selain dalam penelitian ini.

##### 2. Uji F

Data diuji dengan menggunakan uji F untuk melihat apakah model regresi dapat dimanfaatkan atau tidak. Apabila hasil uji F menyatakan nilai

signifikan  $< 0,05$ , model penelitian dikatakan layak, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.14 di bawah ini menunjukkan hasil uji F :

Tabel 4.14

Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	3.877316
<i>Prob(F-statistic)</i>	<b>0.002343</b>

Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023

Probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,002343 digunakan untuk menghitung temuan uji F, dimana nilainya kurang dari 0,05. Menunjukkan bahwa model penelitian dikatakan layak sehingga faktor-faktor independen dapat saling mempengaruhi variabel dependen dalam model penelitian.

#### 4.2.7 Uji T

Uji t memperlihatkan seberapa berpengaruhnya dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai t signifikan  $< 0,05$  (H1 diterima, H0 ditolak). Sedangkan hipotesis ditolak (H1 ditolak, H0 diterima) jika nilai t signifikan  $t > 0,05$ . Dengan demikian, tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Tabel 4.15 memperlihatkan hasil uji T sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	<b>0.2941</b>
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	<b>0.0007</b>
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	<b>0.0017</b>

FR	0.803620	0.724401	1.109359	<b>0.2688</b>
AP	0.618954	0.631490	0.980148	<b>0.3284</b>

Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023

Dari tabel 4.15 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengungkapan sukarela informasi perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh nilai koefisiensi positif dari variabel informasi perusahaan sebesar 0.763409 dengan nilai probabilitas  $0,2941 > 0,05$ . Karena nilai probabilitasnya melebihi 0,05 maka variabel informasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak dan H0 diterima.

2. Pengaruh pengungkapan sukarela tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh nilai koefisiensi negatif dari variabel tata kelola perusahaan sebesar -3,448218 dengan nilai probabilitas  $0,0007 < 0,05$ . Karena nilai probabilitasnya di bawah 0,05 dan memiliki arah negatif maka variabel tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H2 ditolak dan H0 diterima.

3. Pengaruh pengungkapan sukarela tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh nilai koefisiensi negatif dari variabel tanggung jawab sosial sebesar -1.378656 dengan

nilai probabilitas  $0,0017 < 0,05$ . Karena nilai probabilitasnya di bawah 0,05 dan memiliki arah negatif maka variabel tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 ditolak dan H0 diterima.

4. Pengaruh pengungkapan sukarela pelaporan keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh nilai koefisiensi positif dari variabel pelaporan keuangan sebesar 0,803620 dengan nilai probabilitas  $0,2688 > 0,05$ . Karena nilai probabilitasnya melebihi 0,05 maka variabel pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H4 ditolak dan Ho diterima.

5. Pengaruh pengungkapan sukarela kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan

Hasil perhitungan pada tabel 4.15, diperoleh nilai koefisiensi positif dari variabel kebijakan akuntansi sebesar 0,618954 dengan nilai probabilitas  $0,3284 > 0,05$ . Karena nilai probabilitasnya melebihi 0,05 maka variabel kebijakan akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H5 ditolak dan H0 diterima.

### **4.3 Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan berikut didasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan dengan perangkat lunak *Eviews 9* yang sudah diuraikan sebelumnya :

#### **4.3.1 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Informasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji-T, diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,2941 melebihi 0,05 serta memiliki nilai koefisiensi positif 0,763409 artinya jika nilai informasi perusahaan tinggi, nilai perusahaan akan naik. Maka H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis bahwa informasi perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis pertama tidak didukung karena variabel informasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Sintadevi (2020) bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi informasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mungkin tidak mempengaruhi persepsi investor dalam membuat penilaian dan keputusan investasi. Selain itu, persepsi negatif investor terhadap pengungkapan berbagai informasi perusahaan dapat menjadi faktor penyebabnya. Jadi, apabila variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi

perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal dimana sinyal informasi yang diungkapkan oleh perusahaan belum cukup bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Sehingga pengungkapan informasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sintadevi, 2020).

#### **4.3.2 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji-T, diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0007 lebih kecil dari 0,05 serta memiliki nilai koefisiensi negatif -3,448218 artinya jika nilai tata kelola perusahaan tinggi, nilai perusahaan akan menurun. Maka H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis bahwa tata kelola perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis kedua ditolak karena variabel tata kelola perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.



Penelitian ini sependapat dengan pernyataan Musfita et al (2022) bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan apabila dalam perusahaan mengungkapkan masalah yang sedang dialami pada struktur tata kelola serta berbagai resiko yang sedang dihadapi perusahaan. Maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Investor pasti tidak akan melakukan investasi pada perusahaan yang sedang bermasalah (Musfita et al., 2022). Jadi, apabila pengungkapan sukarela yang diukur dengan tata kelola perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori agensi karena pengungkapan tata kelola perusahaan dianggap menghambat pengambilan keputusan investor, investor tidak menjadikan informasi pengungkapan tata kelola perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan investasi walaupun dilakukan oleh perusahaan dengan skala yang besar (Ticoalu et al., 2021).

#### **4.3.3 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji-T, diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0017 lebih kecil dari 0,05 serta memiliki nilai koefisiensi negatif -1,378656 artinya jika nilai tanggung jawab sosial tinggi, nilai perusahaan akan menurun. Maka H3

ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis bahwa tanggung jawab sosial meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis ketiga tidak didukung karena variabel tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021.

Penelitian ini sependapat dengan Sabatini & Sudana (2019) bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum dapat menyampaikan pengungkapan tanggung jawab sosial secara tepat kepada investor sehingga investor juga belum menangkap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan (Sabatini & Sudana, 2019).

Penelitian ini juga sesuai dengan Afifah et al (2017) dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya peluang untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial tanpa mengalami manfaat yang signifikan dan dapat menyebabkan penurunan kinerja operasional, serta melemahkan daya saing. Sehingga tanggung jawab sosial berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Jadi, apabila pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal dimana respon publik terhadap aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terbatas dan tidak membangun nilai perusahaan karena keuntungan reputasi membutuhkan waktu yang lama untuk dikembangkan dan oleh karena itu berdampak negatif pada nilai perusahaan (Afifah et al., 2017).

#### **4.3.4 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji-T, dapat diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,2688 melebihi 0,05 serta memiliki nilai koefisiensi positif 0,803620 artinya jika nilai pelaporan keuangan tinggi, nilai perusahaan akan naik. Maka H4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis bahwa pelaporan keuangan meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis keempat tidak didukung karena variabel pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021.

Sesuai dengan peneliti Anisa (2021), pelaporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pelaporan keuangan tidak sejalan dengan besarnya nilai perusahaan. Penerapan

pelaporan keuangan yang baik, namun reaksi pasarnya menurun maka nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya. Hal ini berarti bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut, meskipun pelaporan keuangan disajikan secara baik. Jadi, apabila variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan mengalami peningkatan maupun penurunan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori agensi dimana pelaporan keuangan dapat membantu meningkatkan pemantauan dari kegiatan manajerial dan dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan investasi (Suaidah & Sebrina, 2020). Ternyata hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Affan & Sulfitri, 2020).

#### **4.3.5 Pengaruh Pengungkapan Sukarela Kebijakan Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji-T, diketahui bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,3284 melebihi 0,05 serta memiliki nilai koefisiensi positif 0,618954 artinya jika nilai kebijakan akuntansi tinggi, nilai perusahaan akan meningkat. Maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis penulis bahwa kebijakan akuntansi meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis kelima tidak didukung karena variabel kebijakan akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2021.

Penelitian ini sependapat dengan Yuliana (2021) bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan sukarela kebijakan akuntansi. Hal ini disebabkan karena kenyataannya, sebagian besar kegiatan akuntansi keuangan dikhususkan untuk perdebatan dan konflik mengenai penyajian laporan keuangan sebagai akibat dari perbedaan penerapan kebijakan akuntansi, serta diskusi dan argumen tentang kebijakan akuntansi dalam berbagai keadaan. Penerapan metode akuntansi yang berbeda akan menghasilkan angka yang berbeda sehingga laporan keuangan menjadi bias maka dari itu kurang relevan pada saat investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Yuliana, 2021). Jadi, apabila pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi mengalami peningkatan maupun penurunan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori sinyal yang mengatakan jika kebijakan akuntansi menciptakan sinyal positif yang akan diamati oleh pihak luar, menarik investor untuk berpartisipasi dalam bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan (Shabirah, 2016). Namun kenyataannya, kebijakan akuntansi yang berbeda dalam laporan keuangan akan menjadi bias, sehingga

kurang relevan dengan pengambilan keputusan investasi (Yuliana, 2021).

Oleh karena itu, kebijakan akuntansi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengungkapan sukarela yang diukur dengan 5 pengukuran antara lain informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *tobins'q*. Data penelitian berupa data sekunder dari laporan tahunan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Jumlah total data sebanyak 180 yang terdiri dari 45 perusahaan. Perangkat lunak *Eviews 9* digunakan untuk analisis regresi data panel. Dari analisis dan pembahasan sebelumnya ditarik kesimpulan berikut :

1. Variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mungkin tidak mempengaruhi persepsi investor dalam membuat penilaian dan keputusan investasi. Selain itu, persepsi negatif investor terhadap pengungkapan berbagai informasi perusahaan dapat menjadi faktor penyebabnya.
2. Variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan ketika perusahaan mengungkapkan masalah yang sedang dialami pada struktur tata kelola serta berbagai resiko yang sedang dihadapi perusahaan. Maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Investor

pasti tidak akan melakukan investasi pada perusahaan yang sedang bermasalah.

3. Variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan tanggung jawab sosial tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu menyampaikan pengungkapan tanggung jawab sosial secara tepat kepada investor sehingga investor juga belum menangkap sebagai sesuatu yang perlu diperhatikan. Demikian pula, karena organisasi harus mengeluarkan biaya untuk mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas tanggung jawab sosial tanpa menemui keuntungan besar yang dapat menyebabkan penurunan kinerja, serta mengurangi daya saing.
4. Variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan pelaporan keuangan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pelaporan keuangan tidak sejalan dengan besarnya nilai perusahaan. Penerapan pelaporan keuangan yang baik, namun reaksi pasarnya menurun maka nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya. Hal ini berarti bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut, meskipun pelaporan keuangan disajikan secara baik.
5. Variabel pengungkapan sukarela yang diukur dengan kebijakan akuntansi tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kegiatan akuntansi keuangan dikhususkan untuk perdebatan dan konflik mengenai penyajian laporan keuangan sebagai akibat dari perbedaan penerapan kebijakan akuntansi, serta diskusi dan argumen tentang kebijakan akuntansi dalam berbagai keadaan. Penerapan metode



akuntansi yang berbeda akan menghasilkan angka yang berbeda sehingga laporan keuangan menjadi bias maka dari itu kurang relevan pada saat investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian mendatang. Berikut ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Hasil pengujian koefisien determinasi yang hanya sebesar 7,4393%. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor di luar model penelitian ini sebesar 92,5607% mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Peneliti kesulitan dalam mendapatkan artikel pendukung yang relevan yang membahas mengenai pengungkapan sukarela yang diukur dengan informasi perusahaan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan.
3. Peneliti kesulitan dalam mengolah data dikarenakan beberapa perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan memiliki nilai ekstrim.

## **5.3 Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya :

1. Diharapkan menambah periode penelitian untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas dan lebih maksimal.

2. Diharapkan menambah atau menggunakan proksi lainnya di masa depan untuk mengukur nilai perusahaan seperti *Market Value Added (MVA)*, *Price Book Value (PBV)* atau *Price Earning Ratio (PER)*.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian. Sehingga mampu menggambarkan tingkat nilai perusahaan yang ada di Indonesia secara lebih luas.
4. Diharapkan memperbanyak variabel independen lain di masa depan yang dapat memiliki pengaruh lebih kuat terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., & Kristanto, A. B. (2019). Penentu Pilihan Kebijakan Akuntansi Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21356>
- Affan, M. N., & Sulfitri, V. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting, Lingkup Pelaporan Internet, Dan Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal FEBI*, 1–13.
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(346–364). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Amalia, W. E., & Azib. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 235–239.
- Anisa. (2021). Pengaruh IFR dan Tingkat Pengungkapan Informasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Relevansi Nilai sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 53–72.
- Aqila, T. R., & Yusmita, F. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 291–298. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21180>
- Ardiyanto, T., & Haryanto. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–15. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- Arisanti, L., & Daljono. (2014). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Sukarela terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–8.
- Azizah, N. N., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–12.
- Chebon, N. K., & Warui, D. F. (2019). Accounting Disclosures and Firm Value of Commercial Banks Listed on the Nairobi Security Exchange, Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 7(11), 216–223. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2019/v7/i11/bm1911-044>
- D, J. O. D. O. P., & Andrea, I. B. (2021). Implications of Accounting Policies on Firm Performance in Nigeria . *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 10(9).

*Management and Social Sciences*, 10(9).

- Dewi, K., Djaddang, S., & Supriyadi, E. (2021). The Effect of Tax Planning and Voluntary Disclosure on Company Value with Profit Quality and Audit Quality as Moderation. *Riset*, 3(1), 373–388. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i1.79>
- Djohan, N. (2014). Pengaruh Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Tiran Group Indonesia Makassar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Hamid, E. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan terhadap Pengendalian Manajemen pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT. X) di Jakarta. *Jurnal Soshum Insentif*, 1(1), 91–113. <https://doi.org/10.36787/jsi.v1i1.37>
- Imaniar, F. Q. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 43–56.
- Junaedi, D. (2005). *Perusahaan Terhadap Volume Perdagangan Dan Return Saham* : 2(2), 1–28.
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews Pengantar. *Modul Praktikum Eviews*, 54.
- Marpaung, C. M., & Manalu, M. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan Transparansi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif yang Listing di BEI. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 43–53.
- Masruroh, A., & Makaryanawati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>
- Musfita, I., Chandra, N., & Herman, L. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Berkaitan Dengan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 108–117. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/38>
- Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Subsektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 42–70.
- Nurudin, M., Mara, M. N., & Kusnandar, D. (2014). Ukuran Sampel dan Distribusi Sampling dari Beberapa Variabel Random Kontinu. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 3(1), 1–6.
- P, B. I. E., & Muid, D. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of*

*Accounting*, 6(3), 1–8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Panjaitan, E. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013). *JOM Fekon*, 3(1), 2148–2162.
- Pratama, I. G. A. ., Baharudin, & Oktaryani, G. A. . (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan\_ Bisma Jurnal Manajemen\_April 2022*. 8(1), 72–80.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2017, 353–364.
- Putri, I. A. S., & H, B. S. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 15, 667–694.
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/doi.org/10.21009/wahana.14.024>
- Qamruzzaman, M., Jahan, I., & Karim, S. (2021). The Impact of Voluntary Disclosure on Firm's Value: Evidence from Manufacturing Firms in Bangladesh. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 671–0685. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0671>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2019). Peran Pengungkapan Sukarela dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Ramadhani, L. S., & Hadiprajitno, P. B. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Ramadhanty, F. H. P., Zuhroh, D., & Sutini. (2022). Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 18–29.
- Rudianti, W., Pratama, Y. A., & Sugiarti, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA*, 6(2), 15–31.
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai

- Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JIAB.2019.v14.i01.p06>
- Sagita, A., & Khairani, S. (2016). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Stimik Gi Mdp*.
- Sari, V. M. A. (2018). Pengaruh Jenis Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.
- Setiadi, I., & Agustina, Y. (2019). *Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. XVII(2), 198–207.
- Shabirah, H. (2016). Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 Tahun 2018). *Jurnal Mahasiswa FEB UNIVERSITAS BRAWIJAYA*, 8(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Sintadevi, N. P. R. (2020). Analisis Penerapan Corporate Internet Reporting dan Pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Terdaftar dalam Indeks Kompas100). *Jurnal UGM*. <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Sixpria, N., & Suhartati, T. (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Praktik Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai perusahaan (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2 Politeknik Negeri Bali*, 263–280.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710.
- Sugito, K. T., Nugrahanti, W. Y., & Kristanto, A. B. (2015). Pengaruh Pengungkapan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sukantini, N. K. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Profitabilitas. *KARMA*, 2008, 280–287. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1640>
- Suripto. (2019). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding Universitas Pamulang*, 1(1), 1–11.
- Susanti, G. A. M. R., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p09>
- Sutrisno, & Indriastuti, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal STIE SEMARANG*, 11(3), 50–63.
- Ticoalu, R., Januardi, Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103.
- Worontikan, E. D., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–19.
- Yanti, & Jimmy. (2022). Jimmy\* dan Yanti: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 121–129.
- Yohendra, C. L., & Susanty, M. (2019). Tata Kelola Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 113–128.
- Yolanda, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 883–905. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.116>
- Yuliana, L. I. (2021). Pengaruh Kebijakan Akuntansi, Pengendalian Internal dan Risiko Keuangan terhadap Pengungkapan Risiko (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ). *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/9880>

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
7	BKSL	Sentul City Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	CTRA	Ciputra Development Tbk
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
12	ELTY	Bakrieland Development Tbk
13	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk
17	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
19	LPLI	Star Pacific Tbk
20	MDLN	Modernland Realty Tbk
21	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk
23	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
24	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
25	PPRO	PP Properti Tbk
26	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
27	PWON	Pakuwon Jati Tbk
28	RDTX	Roda Vivatex Tbk
29	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
30	SMRA	Summarecon Agung Tbk
31	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
32	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
33	CITY	Natura City Developments Tbk
34	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
35	NIRO	City Retail Developments Tbk
36	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk

37	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
38	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
39	MTSM	Metro Realty Tbk
40	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
41	DILD	Intiland Development Tbk
42	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
43	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
44	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk
45	DART	Duta Anggada Realty Tbk

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

## Lampiran 2 Tabulasi Data Tobin's Q

No.	Kode	Tahun	Close Price	Jml Saham Beredar	EMV	Total aset	Total Hutang	EBV	Tobins'Q
			A	B	A X B	C	D	C - D	
1	APLN	2018	216	19.364.561.700	4.182.745.327.200	29.583.829.904.000	17.376.276.425.000	12.207.553.479.000	0,728743
2	APLN	2019	173	19.364.561.700	3.350.069.174.100	29.460.345.080.000	16.624.399.470.000	12.835.945.610.000	0,678012
3	APLN	2020	188	22.699.326.779	4.267.473.434.452	30.391.359.956.000	19.036.134.922.000	11.355.225.034.000	0,766784
4	APLN	2021	122	22.699.326.779	2.769.317.867.038	29.611.111.193.000	19.071.333.513.000	10.539.777.680.000	0,737583
5	ASRI	2018	312	19.649.411.888	6.130.616.509.056	20.890.925.564.000	11.339.568.456.000	9.551.357.108.000	0,836257
6	ASRI	2019	238	19.649.411.888	4.676.560.029.344	21.894.272.005.000	11.332.052.391.000	10.562.219.614.000	0,731178
7	ASRI	2020	242	19.649.411.888	4.755.157.676.896	21.226.814.871.000	11.840.666.961.000	9.386.147.910.000	0,781833
8	ASRI	2021	162	19.649.411.888	3.183.204.725.856	21.933.974.714.000	12.397.883.478.000	9.536.091.236.000	0,710363
9	BCIP	2018	89	1.429.915.525	127.262.481.725	849.799.701.091	439.430.278.693	410.369.422.398	0,666855
10	BCIP	2019	64	1.429.915.525	91.514.593.600	867.065.425.451	433.530.491.804	433.534.933.647	0,605543
11	BCIP	2020	75	1.429.915.525	107.243.664.375	909.264.462.662	462.672.453.926	446.592.008.736	0,626788
12	BCIP	2021	92	1.429.915.525	131.552.228.300	887.073.065.396	440.374.923.594	446.698.141.802	0,644735
13	BEST	2018	208	9.647.311.150	2.006.640.719.200	6.290.126.551.391	2.118.132.306.800	4.171.994.244.591	0,655754
14	BEST	2019	216	9.647.311.150	2.083.819.208.400	6.399.477.523.890	1.930.728.238.615	4.468.749.285.275	0,627324
15	BEST	2020	180	9.647.311.150	1.736.516.007.000	6.282.180.229.732	1.925.523.126.081	4.356.657.103.651	0,582925
16	BEST	2021	112	9.647.311.150	1.080.498.848.800	6.046.212.385.412	1.752.315.039.995	4.293.897.345.417	0,468527
17	BIKA	2018	260	592.280.000	153.992.800.000	2.333.636.785.839	1.674.921.852.871	658.714.932.968	0,783719
18	BIKA	2019	196	592.280.000	116.086.880.000	2.358.913.545.648	1.744.747.483.289	614.166.062.359	0,788852
19	BIKA	2020	189	592.280.000	111.940.920.000	3.192.672.527.435	3.537.619.359.533	- 344.946.832.098	1,143105
20	BIKA	2021	250	592.280.000	148.070.000.000	3.064.221.042.583	3.216.992.692.903	- 152.771.650.320	1,098179
21	BIPP	2018	88	5.028.669.338	442.522.901.744	2.063.247.282.902	932.018.121.876	1.131.229.161.026	0,666203

22	BIPP	2019	50	5.028.669.338	251.433.466.900	2.167.012.633.198	1.045.504.866.617	1.121.507.766.581	0,598491
23	BIPP	2020	50	5.028.669.376	251.433.468.800	2.126.525.330.314	919.581.439.010	1.206.943.891.304	0,550671
24	BIPP	2021	55	5.028.669.376	276.576.815.680	2.044.686.725.854	889.578.514.261	1.155.108.211.593	0,570334
25	BKSL	2018	109	55.258.659.323	6.023.193.866.207	16.252.732.184.207	5.631.606.614.993	10.621.125.569.214	0,717098
26	BKSL	2019	85	55.258.666.481	4.696.986.650.885	17.275.272.609.213	6.578.349.800.074	10.696.922.809.139	0,652686
27	BKSL	2020	50	67.083.561.082	3.354.178.054.100	18.371.229.973.821	8.121.131.006.426	10.250.098.967.395	0,624635
28	BKSL	2021	59	67.083.561.082	3.957.930.103.838	16.654.989.338.161	6.168.939.794.466	10.486.049.543.695	0,608038
29	BSDE	2018	1255	19.246.696.192	24.154.603.720.960	52.190.720.008.055	21.832.718.504.136	30.358.001.503.919	0,88114
30	BSDE	2019	1255	19.246.696.192	24.154.603.720.960	54.540.978.397.964	20.915.564.099.313	33.625.414.298.651	0,826354
31	BSDE	2020	1225	21.171.365.812	25.934.923.119.700	60.862.926.586.750	26.391.824.110.926	34.471.102.475.824	0,859747
32	BSDE	2021	1010	21.171.365.812	21.383.079.470.120	61.469.712.165.656	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	0,763938
33	CTRA	2018	1010	18.560.303.397	18.745.906.430.970	34.289.017.000.000	17.644.741.000.000	16.644.276.000.000	1,061292
34	CTRA	2019	1040	18.560.303.397	19.302.715.532.880	36.196.024.000.000	18.434.456.000.000	17.761.568.000.000	1,042578
35	CTRA	2020	985	18.560.303.397	18.281.898.846.045	39.255.187.000.000	21.797.659.000.000	17.457.528.000.000	1,021
36	CTRA	2021	970	18.560.303.397	18.003.494.295.090	40.668.411.000.000	21.274.214.000.000	19.394.197.000.000	0,965804
37	DMAS	2018	159	48.198.111.100	7.663.499.664.900	7.500.033.435.372	311.529.838.844	7.188.503.596.528	1,063333
38	DMAS	2019	296	48.198.111.100	14.266.640.885.600	7.616.971.029.620	1.121.231.243.313	6.495.739.786.307	2,020209
39	DMAS	2020	246	48.198.111.100	11.856.735.330.600	6.752.233.240.104	1.224.176.089.310	5.528.057.150.794	1,937272
40	DMAS	2021	191	48.198.111.100	9.205.839.220.100	6.113.942.000.000	762.768.000.000	5.351.174.000.000	1,630471
41	DUTI	2018	4390	1.850.000.000	8.121.500.000.000	12.642.895.000.000	3.227.977.000.000	9.414.918.000.000	0,897696
42	DUTI	2019	5000	1.850.000.000	9.250.000.000.000	13.788.227.459.960	3.197.457.277.140	10.590.770.182.820	0,90276
43	DUTI	2020	3800	1.850.000.000	7.030.000.000.000	13.753.624.738.885	3.423.402.804.653	10.330.221.934.232	0,760047
44	DUTI	2021	3390	1.850.000.000	6.271.500.000.000	15.308.923.447.779	4.347.434.120.813	10.961.489.326.966	0,693643
45	ELTY	2018	50	43.521.913.019	2.176.095.650.950	13.606.180.006.238	3.946.607.867.564	9.659.572.138.674	0,449994
46	ELTY	2019	50	43.521.913.019	2.176.095.650.950	12.329.520.357.728	3.519.571.183.711	8.809.949.174.017	0,461954
47	ELTY	2020	50	43.521.913.019	2.176.095.650.950	11.823.436.000.000	3.387.644.000.000	8.435.792.000.000	0,470569

48	ELTY	2021	50	43.521.913.019	2.176.095.650.950	11.681.203.000.000	3.533.568.000.000	8.147.635.000.000	0,488791
49	EMDE	2018	254	3.350.000.000	850.900.000.000	2.096.614.260.152	1.292.022.707.779	804.591.552.373	1,022087
50	EMDE	2019	224	3.350.000.000	750.400.000.000	2.143.944.238.365	1.371.713.130.382	772.231.107.983	0,989817
51	EMDE	2020	192	3.350.000.000	643.200.000.000	2.454.054.273.495	1.905.692.754.656	548.361.518.839	1,038646
52	EMDE	2021	166	3.350.000.000	556.100.000.000	3.728.638.990.780	2.033.688.077.681	1.694.950.913.099	0,694567
53	GPRA	2018	110	4.276.655.336	470.432.086.960	1.536.453.590.418	454.440.028.598	1.082.013.561.820	0,601953
54	GPRA	2019	76	4.276.655.336	325.025.805.536	1.705.918.986.765	573.167.523.724	1.132.751.463.041	0,526516
55	GPRA	2020	75	4.276.655.336	320.749.150.200	1.727.361.676.947	674.113.858.270	1.053.247.818.677	0,575944
56	GPRA	2021	87	4.276.655.336	372.069.014.232	1.760.551.462.449	654.638.555.294	1.105.912.907.155	0,583174
57	GWSA	2018	142	7.800.760.000	1.107.707.920.000	7.491.033.825.272	597.490.070.576	6.893.543.754.696	0,227632
58	GWSA	2019	154	7.800.760.000	1.201.317.040.000	7.601.642.820.703	580.184.785.916	7.021.458.034.787	0,234357
59	GWSA	2020	135	7.800.760.000	1.053.102.600.000	7.543.459.452.387	575.037.098.734	6.968.422.353.653	0,215835
60	GWSA	2021	183	7.800.760.000	1.427.539.080.000	7.558.387.262.329	563.139.596.371	6.995.247.665.958	0,263373
61	JRPT	2018	740	13.750.000.000	10.175.000.000.000	10.541.248.267.000	3.847.899.580.000	6.693.348.687.000	1,330288
62	JRPT	2019	600	13.743.893.900	8.246.336.340.000	11.164.935.100.000	3.762.437.184.000	7.402.497.916.000	1,075579
63	JRPT	2020	600	13.615.512.100	8.169.307.260.000	11.481.521.265.000	3.606.436.882.000	7.875.084.383.000	1,025626
64	JRPT	2021	520	13.334.373.100	6.933.874.012.000	11.748.147.834.000	3.594.354.650.000	8.153.793.184.000	0,896161
65	KIJA	2018	276	20.824.888.369	5.747.669.189.844	11.783.772.244.027	5.731.263.365.834	6.052.508.878.193	0,974131
66	KIJA	2019	292	20.824.888.369	6.080.867.403.748	12.184.611.579.312	5.877.596.349.996	6.307.015.229.316	0,98144
67	KIJA	2020	214	20.824.888.369	4.456.526.110.966	12.200.175.979.870	5.939.921.471.289	6.260.254.508.581	0,852156
68	KIJA	2021	166	20.824.888.369	3.456.931.469.254	12.292.090.330.026	5.920.079.958.943	6.372.010.371.083	0,762849
69	LPKR	2018	254	23.077.689.619	5.861.733.163.226	49.083.460.000.000	24.336.392.000.000	24.747.068.000.000	0,61524
70	LPKR	2019	242	70.898.018.369	17.157.320.445.298	55.079.585.000.000	20.703.246.000.000	34.376.339.000.000	0,687379
71	LPKR	2020	214	70.898.018.369	15.172.175.930.966	51.865.480.000.000	28.291.825.000.000	23.573.655.000.000	0,838014
72	LPKR	2021	141	70.898.018.369	9.996.620.590.029	52.080.936.000.000	29.594.927.000.000	22.486.009.000.000	0,760193
73	LPLI	2018	107	1.170.432.803	125.236.309.921	1.311.731.000.000	301.397.000.000	1.010.334.000.000	0,325245

74	LPLI	2019	102	1.170.432.803	119.384.145.906	1.004.419.000.000	207.648.000.000	796.771.000.000	0,325593
75	LPLI	2020	85	1.170.432.803	99.486.788.255	935.197.000.000	195.934.000.000	739.263.000.000	0,315892
76	LPLI	2021	274	1.170.432.803	320.698.588.022	974.069.000.000	12.195.000.000	961.874.000.000	0,341756
77	MDLN	2018	226	12.533.067.322	2.832.473.214.772	15.227.479.982.230	8.397.680.558.019	6.829.799.424.211	0,737493
78	MDLN	2019	214	12.533.067.322	2.682.076.406.908	16.125.557.867.483	8.875.086.191.890	7.250.471.675.593	0,716698
79	MDLN	2020	51	12.533.067.322	639.186.433.422	14.850.039.389.857	10.629.831.146.672	4.220.208.243.185	0,758854
80	MDLN	2021	74	12.533.067.322	927.446.981.828	14.539.539.040.795	10.355.441.282.714	4.184.097.758.081	0,776014
81	MMLP	2018	520	6.889.134.608	3.582.349.996.160	6.091.322.807.000	783.095.982.000	5.308.226.825.000	0,716666
82	MMLP	2019	198	6.889.134.608	1.364.048.652.384	6.755.553.584.000	1.128.774.113	6.754.424.809.887	0,202082
83	MMLP	2020	298	6.889.134.608	2.052.962.113.184	6.726.005.150.000	963.467.166.000	5.762.537.984.000	0,448473
84	MMLP	2021	550	6.889.134.608	3.789.024.034.400	7.107.303.861.000	949.949.854.000	6.157.354.007.000	0,666775
85	MTLA	2018	448	7.655.126.330	3.429.496.595.840	5.193.963.000.000	1.755.200.000.000	3.438.763.000.000	0,998216
86	MTLA	2019	580	7.655.126.330	4.439.973.271.400	6.107.364.000.000	2.257.513.000.000	3.849.851.000.000	1,096625
87	MTLA	2020	430	7.655.126.330	3.291.704.321.900	5.932.483.000.000	1.855.546.000.000	4.076.937.000.000	0,867638
88	MTLA	2021	460	7.655.126.330	3.521.358.111.800	6.409.548.000.000	2.003.374.000.000	4.406.174.000.000	0,861953
89	OMRE	2018	230	232.848.000	53.555.040.000	75.129.492.493	12.411.791.057	62.717.701.436	0,878042
90	OMRE	2019	224	232.848.000	52.157.952.000	76.461.609.634	22.995.604.425	53.466.005.209	0,982893
91	OMRE	2020	218	232.848.000	50.760.864.000	72.921.362.051	27.817.215.164	45.104.146.887	1,077573
92	OMRE	2021	310	232.848.000	72.182.880.000	69.927.105.928	27.228.089.007	42.699.016.921	1,421637
93	PLIN	2018	1790	1.745.000.000	3.123.550.000.000	4.252.706.473.038	405.042.815.008	3.847.663.658.030	0,829729
94	PLIN	2019	980	1.745.000.000	1.710.100.000.000	4.234.319.812.443	447.147.225.925	3.787.172.586.518	0,509467
95	PLIN	2020	324	1.745.000.000	565.380.000.000	4.133.988.674.027	584.063.261.293	3.549.925.412.734	0,278047
96	PLIN	2021	845	1.745.000.000	1.474.525.000.000	4.109.123.842.700	723.496.392.230	3.385.627.450.470	0,534912
97	PPRO	2018	2880	3.550.000.000	10.224.000.000.000	15.143.755.490.000	2.676.459.808.000	12.467.295.682.000	0,851867
98	PPRO	2019	3300	3.550.000.000	11.715.000.000.000	12.548.031.316.000	390.223.497.000	12.157.807.819.000	0,964711
99	PPRO	2020	2450	3.550.000.000	8.697.500.000.000	11.815.911.491.000	1.162.324.697.000	10.653.586.794.000	0,834453

100	PPRO	2021	2450	3.550.000.000	8.697.500.000.000	11.971.692.555.000	1.174.237.380.000	10.797.455.175.000	0,82459
101	PUDP	2018	117	61.675.671.883	7.216.053.610.311	16.475.720.486.284	10.657.152.475.401	5.818.568.010.883	1,084821
102	PUDP	2019	68	61.675.671.883	4.193.945.688.044	19.584.680.576.433	13.459.622.235.742	6.125.058.340.691	0,901397
103	PUDP	2020	94	61.675.671.883	5.797.513.157.002	18.496.821.048.659	14.044.751.384.971	4.452.069.663.688	1,072739
104	PUDP	2021	58	61.675.671.883	3.577.188.969.214	21.086.427.083.575	16.588.283.290.255	4.498.143.793.320	0,956325
105	PWON	2018	480	329.560.000	158.188.800.000	489.530.579.233	151.354.742.889	338.175.836.344	0,632327
106	PWON	2019	300	329.560.000	98.868.000.000	539.915.871.769	198.826.311.691	341.089.560.078	0,551372
107	PWON	2020	230	329.560.000	75.798.800.000	521.632.597.211	204.280.317.915	317.352.279.296	0,536928
108	PWON	2021	338	329.560.000	111.391.280.000	492.003.943.529	190.546.059.153	301.457.884.376	0,613689
109	RDTX	2018	620	48.159.602.400	29.858.953.488.000	25.018.080.224.000	9.706.398.758.000	15.311.681.466.000	1,58147
110	RDTX	2019	570	48.159.602.400	27.450.973.368.000	26.095.153.343.000	7.999.510.286.000	18.095.643.057.000	1,358508
111	RDTX	2020	510	48.159.602.400	24.561.397.224.000	26.458.805.377.000	8.860.110.106.000	17.598.695.271.000	1,263153
112	RDTX	2021	464	48.159.602.400	22.346.055.513.600	28.866.081.129.000	9.687.642.670.000	19.178.438.459.000	1,109735
113	SMDM	2018	138	4.772.138.237	658.555.076.706	3.158.642.385.060	606.128.820.887	2.552.513.564.173	0,400388
114	SMDM	2019	119	4.772.138.237	567.884.450.203	3.213.173.105.916	589.477.689.864	2.623.695.416.052	0,360193
115	SMDM	2020	103	4.772.138.237	491.530.238.411	3.201.910.904.021	553.905.302.046	2.648.005.601.975	0,326504
116	SMDM	2021	196	4.772.138.237	935.339.094.452	3.303.511.723.151	523.995.257.470	2.779.516.465.681	0,441752
117	SMRA	2018	805	14.426.781.680	11.613.559.252.400	23.299.242.068.000	14.238.537.503.000	9.060.704.565.000	1,109568
118	SMRA	2019	1005	14.426.781.680	14.498.915.588.400	24.441.657.276.000	14.990.297.354.000	9.451.359.922.000	1,206514
119	SMRA	2020	840	14.426.781.680	12.118.496.611.200	24.922.534.224.000	15.836.845.684.000	9.085.688.540.000	1,121689
120	SMRA	2021	835	14.426.781.680	12.046.362.702.800	26.049.716.678.000	14.819.493.511.000	11.230.223.167.000	1,03133
121	CSIS	2018	316	1.307.000.000	413.012.000.000	404.491.423.668	188.851.262.831	215.640.160.837	1,487951
122	CSIS	2019	86	1.307.000.000	112.402.000.000	472.484.542.685	266.092.029.525	206.392.513.160	0,801072
123	CSIS	2020	65	1.307.000.000	84.955.000.000	538.263.035.994	270.227.522.474	268.035.513.520	0,659868
124	CSIS	2021	151	1.307.000.000	197.357.000.000	526.136.140.616	239.158.814.425	286.977.326.191	0,829663
125	RISE	2018	505	9.950.000.000	5.024.750.000.000	2.363.397.916.157	500.531.557.980	1.862.866.358.177	2,337855

126	RISE	2019	605	9.950.000.000	6.019.750.000.000	2.361.421.980.191	478.330.428.945	1.883.091.551.246	2,751766
127	RISE	2020	424	9.950.000.000	4.218.800.000.000	2.362.014.962.050	524.341.904.877	1.837.673.057.173	2,008091
128	RISE	2021	382	9.950.000.000	3.800.900.000.000	2.646.552.344.998	380.753.760.351	2.265.798.584.647	1,580038
129	CITY	2018	58	5.400.000.000	313.200.000.000	924.946.714.627	150.117.846.869	774.828.867.758	0,500913
130	CITY	2019	54	5.402.681.154	291.744.782.316	918.879.892.813	112.161.715.898	806.718.176.915	0,439564
131	CITY	2020	57	5.402.681.845	307.952.865.165	952.922.512.425	80.554.999.031	872.367.513.394	0,407701
132	CITY	2021	55	5.402.681.845	297.147.501.475	951.332.974.900	76.993.446.135	874.339.528.765	0,393281
133	MKPI	2018	7500	948.194.000	7.111.455.000.000	7.008.254.843.361	1.776.589.738.461	5.231.665.104.900	1,268225
134	MKPI	2019	6980	948.194.000	6.618.394.120.000	7.275.234.517.578	1.771.631.581.519	5.503.602.936.059	1,153231
135	MKPI	2020	8070	948.194.000	7.651.925.580.000	7.622.918.065.733	2.015.619.366.153	5.607.298.699.580	1,268221
136	MKPI	2021	9925	948.194.000	9.410.825.450.000	7.994.282.432.092	2.157.944.970.302	5.836.337.461.790	1,447131
137	NIRO	2018	129	22.198.871.804	2.863.654.462.716	7.555.705.400.512	1.440.688.937.326	6.115.016.463.186	0,569681
138	NIRO	2019	140	22.198.871.804	3.107.842.052.560	8.238.835.052.515	1.800.514.797.893	6.438.320.254.622	0,595759
139	NIRO	2020	162	22.198.871.804	3.596.217.232.248	10.608.390.520.541	4.019.064.322.188	6.589.326.198.353	0,717855
140	NIRO	2021	150	22.198.871.804	3.329.830.770.600	11.691.071.599.377	5.263.849.675.728	6.427.221.923.649	0,735064
141	INPP	2018	700	11.181.971.732	7.827.380.212.400	6.964.734.840.779	2.608.374.670.866	4.356.360.169.913	1,498371
142	INPP	2019	840	11.181.971.732	9.392.856.254.880	7.989.904.868.957	1.658.261.945.713	6.331.642.923.244	1,383135
143	INPP	2020	730	11.181.971.732	8.162.839.364.360	7.657.106.251.566	1.885.064.829.152	5.772.041.422.414	1,312233
144	INPP	2021	650	11.181.971.732	7.268.281.625.800	8.745.700.244.235	3.027.511.364.432	5.718.188.879.803	1,177241
145	GMTD	2018	15000	101.538.000	1.523.070.000.000	1.252.862.156.022	488.790.826.773	764.071.329.249	1,605812
146	GMTD	2019	16000	101.538.000	1.624.608.000.000	1.107.518.134.867	417.348.795.064	690.169.339.803	1,843723
147	GMTD	2020	17950	101.538.000	1.822.607.100.000	987.323.142.096	402.384.335.106	584.938.806.990	2,253559
148	GMTD	2021	16725	101.538.000	1.698.223.050.000	1.072.934.636.699	515.861.813.615	557.072.823.084	2,063579
149	BAPA	2018	109	661.784.520	72.134.512.680	172.313.437.729	44.423.132.493	127.890.305.236	0,676428
150	BAPA	2019	71	661.784.520	46.986.700.920	143.136.436.717	7.526.048.716	135.610.388.001	0,380845
151	BAPA	2020	50	661.784.520	33.089.226.000	142.306.771.029	8.098.923.359	134.207.847.670	0,289432



152	BAPA	2021	68	661.784.520	45.001.347.360	139.570.998.335	7.171.085.839	132.399.912.496	0,373806
153	MTSM	2018	230	232.848.000	53.555.040.000	75.129.492.493	12.411.791.057	62.717.701.436	0,878042
154	MTSM	2019	224	232.848.000	52.157.952.000	76.461.609.634	22.995.604.425	53.466.005.209	0,982893
155	MTSM	2020	218	232.848.000	50.760.864.000	72.921.362.051	27.817.215.164	45.104.146.887	1,077573
156	MTSM	2021	310	232.848.000	72.182.880.000	69.927.105.928	27.228.089.007	42.699.016.921	1,421637
157	FMII	2018	700	2.721.000.000	1.904.700.000.000	940.955.391.343	265.462.614.782	675.492.776.561	2,30634
158	FMII	2019	470	2.721.000.000	1.278.870.000.000	891.866.986.266	264.399.707.766	627.467.278.500	1,730381
159	FMII	2020	670	2.721.000.000	1.823.070.000.000	870.707.453.070	245.524.649.894	625.182.803.176	2,375763
160	FMII	2021	454	2.721.000.000	1.235.334.000.000	869.030.674.625	233.332.307.567	635.698.367.058	1,690005
161	DILD	2018	308	10.365.854.185	3.192.683.088.980	14.215.535.191.206	7.699.882.620.129	6.515.652.571.077	0,766244
162	DILD	2019	260	10.365.854.185	2.695.122.088.100	14.777.496.292.639	7.542.625.380.504	7.234.870.912.135	0,692793
163	DILD	2020	220	10.365.854.185	2.280.487.920.700	15.701.872.562.921	9.652.623.140.002	6.049.249.422.919	0,75998
164	DILD	2021	156	10.365.854.185	1.617.073.252.860	16.461.784.737.635	10.429.635.817.904	6.032.148.919.731	0,731798
165	URBN	2018	2030	3.203.660.000	6.503.429.800.000	1.622.298.113.795	541.285.067.978	1.081.013.045.817	4,342429
166	URBN	2019	2426	3.232.122.500	7.841.129.185.000	2.336.951.970.804	1.070.731.581.250	1.266.220.389.554	3,813455
167	URBN	2020	600	3.232.122.587	1.939.273.552.200	3.941.663.945.087	1.853.740.538.891	2.087.923.406.196	0,962288
168	URBN	2021	580	3.232.122.641	1.874.631.131.780	4.055.436.445.514	2.032.538.906.308	2.022.897.539.206	0,96344
169	RBMS	2018	94	2.656.212.826	249.684.005.644	897.968.027.638	268.758.850.964	629.209.176.674	0,577351
170	RBMS	2019	68	2.656.212.826	180.622.472.168	806.591.455.280	202.261.071.362	604.330.383.918	0,474693
171	RBMS	2020	50	2.656.212.826	132.810.641.300	760.445.865.842	200.695.757.269	559.750.108.573	0,438567
172	RBMS	2021	82	2.656.212.826	217.809.451.732	771.096.800.598	214.953.290.839	556.143.509.759	0,56123
173	POLL	2018	1.750	8.318.823.600	748.694.124.000	4.924.226.692.249	2.801.915.455.180	2.122.311.237.069	0,721049
174	POLL	2019	11.100	8.318.823.600	52.325.400.444.000	5.834.505.485.314	3.528.845.287.328	2.305.660.197.986	9,57309
175	POLL	2020	4.490	8.318.823.600	31.611.529.680.000	7.017.159.595.518	5.535.564.355.138	1.481.595.240.380	5,293751
176	POLL	2021	1.235	8.318.823.600	6.031.147.110.000	6.895.354.778.172	5.547.172.372.214	1.348.182.405.958	1,679148
177	DART	2018	246	3.141.390.962	772.782.176.652	6.905.286.394.000	3.329.371.379.000	3.575.915.015.000	0,59406

178	DART	2019	312	3.141.390.962	980.113.980.144	6.880.951.291.000	3.565.822.980.000	3.315.128.311.000	0,660655
179	DART	2020	224	3.141.390.962	703.671.575.488	6.656.120.982.000	3.742.012.201.000	2.914.108.781.000	0,667909
180	DART	2021	312	3.141.390.962	980.113.980.144	6.604.034.590.000	4.100.747.128.000	2.503.287.462.000	0,769357

(Sumber : Data Diolah, 2023)

## Lampiran 3 Daftar Item Pernyataan Indikator Variabel Pengungkapan Sukarela

<b>A.</b>	<b>Informasi perusahaan (CI) :</b>
1.	Sejarah singkat perusahaan
2.	Deskripsi struktur perusahaan
3.	Deskripsi barang/jasa utama yang diproduksi/disediakan
4.	Alamat resmi/alamat terdaftar/alamat korespondensi
5.	Bursa saham tempat saham dimiliki
6.	Pernyataan visi dan misi perusahaan
7.	Pernyataan strategi dan tujuan perusahaan
<b>B.</b>	<b>Tata kelola perusahaan (CG) :</b>
1.	Daftar anggota dewan
2.	Pengungkapan informasi tentang kualifikasi dan pengalaman anggota dewan
3.	Daftar manajer senior (tidak ada di dewan)
4.	Gambar semua anggota dewan
5.	Jumlah rapat dewan dan daftar hadir
6.	Daftar komite audit
<b>C.</b>	<b>Informasi tanggung jawab sosial (SRI) :</b>
1.	Mensponsori kesehatan masyarakat dan olahraga
2.	Informasi tentang donasi dan kegiatan amal
3.	Keterlibatan dalam program perlindungan lingkungan
<b>D.</b>	<b>Pelaporan keuangan (FR) :</b>

1.	Diskusi singkat tentang hasil operasi perusahaan
2.	Sekilas tentang kinerja lima tahun
3.	Informasi-informasi grafis
4.	Pengembalian aset (ROA)
5.	Pengembalian ekuitas (ROE)
6.	Rasio likuiditas
7.	Laba per saham (EPS)
8.	Rasio kecukupan modal
9.	Rasio pinjaman terhadap deposit
10.	Jumlah dividen
11.	Dividen per saham untuk periode tersebut
12.	Laporan laba rugi komparatif selama dua tahun
13.	Neraca komparatif selama dua tahun
14.	Laporan arus kas komparatif selama dua tahun
<b>E.</b>	<b>Kebijakan akuntansi (AP) :</b>
1.	Pengungkapan standar akuntansi dan penggunaannya
2.	Penilaian akuntansi aset tetap (nilai wajar atau biaya historis)
3.	Informasi mata uang asing
4.	Peristiwa setelah tanggal neraca
5.	Pengungkapan pihak terkait
6.	Pengungkapan risiko suku bunga

Sumber : (Qamruzzaman et al., 2021)

## Lampiran 4 Tabulasi Data Item Pengungkapan Sukarela

## A. Informasi Perusahaan (CI)

No.	Kode	Tahun	CI.1	CI.2	CI.3	CI.4	CI.5	CI.6	CI.7	Jumlah	Indeks
1	APLN	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
2	APLN	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
3	APLN	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
4	APLN	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
5	ASRI	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
6	ASRI	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
7	ASRI	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
8	ASRI	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
9	BCIP	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
10	BCIP	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
11	BCIP	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
12	BCIP	2021	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
13	BEST	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
14	BEST	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
15	BEST	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
16	BEST	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
17	BIKA	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
18	BIKA	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
19	BIKA	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
20	BIKA	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143

21	BIPP	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
22	BIPP	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
23	BIPP	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
24	BIPP	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
25	BKSL	2018	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
26	BKSL	2019	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
27	BKSL	2020	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
28	BKSL	2021	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
29	BSDE	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
30	BSDE	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
31	BSDE	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
32	BSDE	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
33	CTRA	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
34	CTRA	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
35	CTRA	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
36	CTRA	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
37	DMAS	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
38	DMAS	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
39	DMAS	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
40	DMAS	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
41	DUTI	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
42	DUTI	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
43	DUTI	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
44	DUTI	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143

45	ELTY	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
46	ELTY	2019	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
47	ELTY	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
48	ELTY	2021	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
49	EMDE	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
50	EMDE	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
51	EMDE	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
52	EMDE	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
53	GPRA	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
54	GPRA	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
55	GPRA	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
56	GPRA	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
57	GWSA	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
58	GWSA	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
59	GWSA	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
60	GWSA	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
61	JRPT	2018	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
62	JRPT	2019	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
63	JRPT	2020	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
64	JRPT	2021	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
65	KIJA	2018	0	1	1	0	0	1	0	3	0,428571
66	KIJA	2019	0	1	1	0	0	1	0	3	0,428571
67	KIJA	2020	0	1	1	0	0	1	0	3	0,428571
68	KIJA	2021	0	1	1	0	0	1	0	3	0,428571

69	LPKR	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
70	LPKR	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
71	LPKR	2020	0	1	0	1	1	1	0	4	0,571429
72	LPKR	2021	0	1	1	1	1	1	0	5	0,714286
73	LPLI	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
74	LPLI	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
75	LPLI	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
76	LPLI	2021	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
77	MDLN	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
78	MDLN	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
79	MDLN	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
80	MDLN	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
81	MMLP	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
82	MMLP	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
83	MMLP	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
84	MMLP	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
85	MTLA	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
86	MTLA	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
87	MTLA	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
88	MTLA	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
89	OMRE	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
90	OMRE	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
91	OMRE	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
92	OMRE	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143



93	PLIN	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
94	PLIN	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
95	PLIN	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
96	PLIN	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
97	PPRO	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
98	PPRO	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
99	PPRO	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
100	PPRO	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
101	PUDP	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
102	PUDP	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
103	PUDP	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
104	PUDP	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
105	PWON	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
106	PWON	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
107	PWON	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
108	PWON	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
109	RDTX	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
110	RDTX	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
111	RDTX	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
112	RDTX	2021	1	1	0	0	0	1	0	3	0,428571
113	SMDM	2018	1	1	0	0	0	1	0	3	0,428571
114	SMDM	2019	1	1	0	0	0	1	0	3	0,428571
115	SMDM	2020	1	1	0	0	0	1	0	3	0,428571
116	SMDM	2021	1	1	0	0	0	1	0	3	0,428571

117	SMRA	2018	0	1	1	1	0	1	0	4	0,571429
118	SMRA	2019	0	1	1	1	0	1	0	4	0,571429
119	SMRA	2020	0	1	1	1	0	1	0	4	0,571429
120	SMRA	2021	0	1	1	1	0	1	0	4	0,571429
121	CSIS	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
122	CSIS	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
123	CSIS	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
124	CSIS	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
125	RISE	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
126	RISE	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
127	RISE	2020	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
128	RISE	2021	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
129	CITY	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
130	CITY	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
131	CITY	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
132	CITY	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
133	MKPI	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
134	MKPI	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
135	MKPI	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
136	MKPI	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
137	NIRO	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
138	NIRO	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
139	NIRO	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
140	NIRO	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143

141	INPP	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
142	INPP	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
143	INPP	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
144	INPP	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
145	GMTD	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
146	GMTD	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
147	GMTD	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
148	GMTD	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
149	BAPA	2018	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
150	BAPA	2019	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
151	BAPA	2020	0	1	0	1	1	1	0	4	0,571429
152	BAPA	2021	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
153	MTSM	2018	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
154	MTSM	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
155	MTSM	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
156	MTSM	2021	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
157	FMII	2018	1	1	0	1	0	1	0	4	0,571429
158	FMII	2019	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
159	FMII	2020	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
160	FMII	2021	1	1	0	1	1	1	0	5	0,714286
161	DILD	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
162	DILD	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
163	DILD	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
164	DILD	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143

165	URBN	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
166	URBN	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
167	URBN	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
168	URBN	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
169	RBMS	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
170	RBMS	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
171	RBMS	2020	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
172	RBMS	2021	1	1	1	1	0	1	0	5	0,714286
173	POLL	2018	1	1	0	0	1	1	0	4	0,571429
174	POLL	2019	0	1	1	1	1	1	0	5	0,714286
175	POLL	2020	0	1	1	1	1	1	0	5	0,714286
176	POLL	2021	0	1	1	1	1	1	0	5	0,714286
177	DART	2018	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
178	DART	2019	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
179	DART	2020	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143
180	DART	2021	1	1	1	1	1	1	0	6	0,857143

(Sumber : Data Diolah, 2023)

## B. Tata Kelola Perusahaan (CG)

No.	Kode	Tahun	CG.1	CG.2	CG.3	CG.4	CG.5	CG.6	Jumlah	Indeks
1	APLN	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
2	APLN	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667

3	APLN	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
4	APLN	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
5	ASRI	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
6	ASRI	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
7	ASRI	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
8	ASRI	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
9	BCIP	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
10	BCIP	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
11	BCIP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
12	BCIP	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
13	BEST	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
14	BEST	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
15	BEST	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
16	BEST	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
17	BIKA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
18	BIKA	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
19	BIKA	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
20	BIKA	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
21	BIPP	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
22	BIPP	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
23	BIPP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
24	BIPP	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
25	BKSL	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
26	BKSL	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667

27	BKSL	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
28	BKSL	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
29	BSDE	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
30	BSDE	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
31	BSDE	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
32	BSDE	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
33	CTRA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
34	CTRA	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
35	CTRA	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
36	CTRA	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
37	DMAS	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
38	DMAS	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
39	DMAS	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
40	DMAS	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
41	DUTI	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
42	DUTI	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
43	DUTI	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
44	DUTI	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
45	ELTY	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
46	ELTY	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
47	ELTY	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
48	ELTY	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
49	EMDE	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
50	EMDE	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667

51	EMDE	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
52	EMDE	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
53	GPRA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
54	GPRA	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
55	GPRA	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
56	GPRA	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
57	GWSA	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
58	GWSA	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
59	GWSA	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
60	GWSA	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
61	JRPT	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
62	JRPT	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
63	JRPT	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
64	JRPT	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
65	KIJA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
66	KIJA	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
67	KIJA	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
68	KIJA	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
69	LPKR	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
70	LPKR	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
71	LPKR	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
72	LPKR	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
73	LPLI	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
74	LPLI	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333

75	LPLI	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
76	LPLI	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
77	MDLN	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
78	MDLN	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
79	MDLN	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
80	MDLN	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
81	MMLP	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
82	MMLP	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
83	MMLP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
84	MMLP	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
85	MTLA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
86	MTLA	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
87	MTLA	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
88	MTLA	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
89	OMRE	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
90	OMRE	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
91	OMRE	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
92	OMRE	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
93	PLIN	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
94	PLIN	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
95	PLIN	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
96	PLIN	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
97	PPRO	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
98	PPRO	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667



99	PPRO	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
100	PPRO	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
101	PUDP	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
102	PUDP	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
103	PUDP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
104	PUDP	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
105	PWON	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
106	PWON	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
107	PWON	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
108	PWON	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
109	RDTX	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
110	RDTX	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
111	RDTX	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
112	RDTX	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
113	SMDM	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
114	SMDM	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
115	SMDM	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
116	SMDM	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
117	SMRA	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
118	SMRA	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
119	SMRA	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
120	SMRA	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
121	CSIS	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
122	CSIS	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667

123	CSIS	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
124	CSIS	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
125	RISE	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
126	RISE	2019	1	0	0	1	0	0	2	0,333333
127	RISE	2020	1	0	0	1	0	0	2	0,333333
128	RISE	2021	1	0	0	1	0	0	2	0,333333
129	CITY	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
130	CITY	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
131	CITY	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
132	CITY	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
133	MKPI	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
134	MKPI	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
135	MKPI	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
136	MKPI	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
137	NIRO	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
138	NIRO	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
139	NIRO	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
140	NIRO	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
141	INPP	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
142	INPP	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
143	INPP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
144	INPP	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
145	GMTD	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
146	GMTD	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333

147	GMTD	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
148	GMTD	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
149	BAPA	2018	1	0	0	0	0	1	2	0,333333
150	BAPA	2019	1	0	0	0	1	1	3	0,5
151	BAPA	2020	0	0	0	0	1	1	2	0,333333
152	BAPA	2021	1	0	0	0	1	1	3	0,5
153	MTSM	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
154	MTSM	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
155	MTSM	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
156	MTSM	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
157	FMII	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
158	FMII	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
159	FMII	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
160	FMII	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
161	DILD	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
162	DILD	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
163	DILD	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
164	DILD	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
165	URBN	2018	1	0	0	1	0	1	3	0,5
166	URBN	2019	1	0	0	1	0	1	3	0,5
167	URBN	2020	1	0	0	1	0	1	3	0,5
168	URBN	2021	1	0	0	1	0	1	3	0,5
169	RBMS	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
170	RBMS	2019	1	1	0	1	1	1	5	0,833333

171	RBMS	2020	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
172	RBMS	2021	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
173	POLL	2018	1	1	0	1	1	1	5	0,833333
174	POLL	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
175	POLL	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
176	POLL	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
177	DART	2018	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
178	DART	2019	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
179	DART	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
180	DART	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667

(Sumber : Data Diolah, 2023)

### C. Tanggung Jawab Sosial (SRI)

No.	Kode	Tahun	SRI.1	SRI.2	SRI.3	Jumlah	Indeks
1	APLN	2018	0	1	1	2	0,666667
2	APLN	2019	0	1	1	2	0,666667
3	APLN	2020	0	1	1	2	0,666667
4	APLN	2021	0	1	1	2	0,666667
5	ASRI	2018	0	1	1	2	0,666667
6	ASRI	2019	0	1	1	2	0,666667
7	ASRI	2020	0	1	1	2	0,666667
8	ASRI	2021	0	1	1	2	0,666667

9	BCIP	2018	0	1	1	2	0,666667
10	BCIP	2019	0	1	1	2	0,666667
11	BCIP	2020	0	1	1	2	0,666667
12	BCIP	2021	0	1	0	1	0,333333
13	BEST	2018	0	1	1	2	0,666667
14	BEST	2019	0	1	1	2	0,666667
15	BEST	2020	0	1	1	2	0,666667
16	BEST	2021	0	1	1	2	0,666667
17	BIKA	2018	0	1	1	2	0,666667
18	BIKA	2019	0	1	1	2	0,666667
19	BIKA	2020	0	0	1	1	0,333333
20	BIKA	2021	0	1	0	1	0,333333
21	BIPP	2018	0	1	1	2	0,666667
22	BIPP	2019	0	1	1	2	0,666667
23	BIPP	2020	0	1	1	2	0,666667
24	BIPP	2021	0	1	1	2	0,666667
25	BKSL	2018	0	1	1	2	0,666667
26	BKSL	2019	0	1	1	2	0,666667
27	BKSL	2020	0	1	1	2	0,666667
28	BKSL	2021	0	1	1	2	0,666667
29	BSDE	2018	1	1	1	3	1
30	BSDE	2019	1	1	1	3	1
31	BSDE	2020	1	1	1	3	1
32	BSDE	2021	1	1	1	3	1

33	CTRA	2018	0	1	1	2	0,666667
34	CTRA	2019	0	1	1	2	0,666667
35	CTRA	2020	0	1	1	2	0,666667
36	CTRA	2021	0	1	1	2	0,666667
37	DMAS	2018	0	1	1	2	0,666667
38	DMAS	2019	0	1	1	2	0,666667
39	DMAS	2020	0	1	1	2	0,666667
40	DMAS	2021	0	1	1	2	0,666667
41	DUTI	2018	0	1	1	2	0,666667
42	DUTI	2019	0	1	1	2	0,666667
43	DUTI	2020	0	0	1	1	0,333333
44	DUTI	2021	0	1	0	1	0,333333
45	ELTY	2018	1	1	1	3	1
46	ELTY	2019	1	1	1	3	1
47	ELTY	2020	1	1	1	3	1
48	ELTY	2021	1	1	1	3	1
49	EMDE	2018	0	1	0	1	0,333333
50	EMDE	2019	0	1	0	1	0,333333
51	EMDE	2020	0	1	0	1	0,333333
52	EMDE	2021	0	1	0	1	0,333333
53	GPRA	2018	0	1	1	2	0,666667
54	GPRA	2019	0	1	1	2	0,666667
55	GPRA	2020	0	1	1	2	0,666667
56	GPRA	2021	0	1	1	2	0,666667

57	GWSA	2018	0	1	1	2	0,666667
58	GWSA	2019	0	1	1	2	0,666667
59	GWSA	2020	0	1	1	2	0,666667
60	GWSA	2021	0	0	1	1	0,333333
61	JRPT	2018	0	1	1	2	0,666667
62	JRPT	2019	0	1	1	2	0,666667
63	JRPT	2020	0	1	1	2	0,666667
64	JRPT	2021	0	1	1	2	0,666667
65	KIJA	2018	0	1	1	2	0,666667
66	KIJA	2019	0	1	1	2	0,666667
67	KIJA	2020	0	1	1	2	0,666667
68	KIJA	2021	0	1	1	2	0,666667
69	LPKR	2018	0	1	1	2	0,666667
70	LPKR	2019	0	1	1	2	0,666667
71	LPKR	2020	0	1	1	2	0,666667
72	LPKR	2021	0	0	1	1	0,333333
73	LPLI	2018	0	0	1	1	0,333333
74	LPLI	2019	0	0	1	1	0,333333
75	LPLI	2020	0	0	1	1	0,333333
76	LPLI	2021	0	0	1	1	0,333333
77	MDLN	2018	0	1	1	2	0,666667
78	MDLN	2019	0	0	1	1	0,333333
79	MDLN	2020	0	1	1	2	0,666667
80	MDLN	2021	0	1	0	1	0,333333

81	MMLP	2018	0	1	1	2	0,666667
82	MMLP	2019	0	1	1	2	0,666667
83	MMLP	2020	0	1	1	2	0,666667
84	MMLP	2021	0	1	1	2	0,666667
85	MTLA	2018	0	1	1	2	0,666667
86	MTLA	2019	0	1	1	2	0,666667
87	MTLA	2020	0	1	1	2	0,666667
88	MTLA	2021	0	1	1	2	0,666667
89	OMRE	2018	0	1	1	2	0,666667
90	OMRE	2019	0	1	1	2	0,666667
91	OMRE	2020	0	1	1	2	0,666667
92	OMRE	2021	0	1	1	2	0,666667
93	PLIN	2018	0	1	1	2	0,666667
94	PLIN	2019	0	1	1	2	0,666667
95	PLIN	2020	0	1	1	2	0,666667
96	PLIN	2021	0	1	1	2	0,666667
97	PPRO	2018	0	1	1	2	0,666667
98	PPRO	2019	0	1	1	2	0,666667
99	PPRO	2020	0	1	1	2	0,666667
100	PPRO	2021	0	0	1	1	0,333333
101	PUDP	2018	0	1	1	2	0,666667
102	PUDP	2019	0	1	0	1	0,333333
103	PUDP	2020	0	1	0	1	0,333333
104	PUDP	2021	0	1	1	2	0,666667



105	PWON	2018	0	1	1	2	0,666667
106	PWON	2019	0	1	0	1	0,333333
107	PWON	2020	0	1	0	1	0,333333
108	PWON	2021	0	1	1	2	0,666667
109	RDTX	2018	0	1	0	1	0,333333
110	RDTX	2019	0	1	0	1	0,333333
111	RDTX	2020	0	1	1	2	0,666667
112	RDTX	2021	0	1	1	2	0,666667
113	SMDM	2018	0	1	0	1	0,333333
114	SMDM	2019	0	1	0	1	0,333333
115	SMDM	2020	0	1	0	1	0,333333
116	SMDM	2021	0	1	0	1	0,333333
117	SMRA	2018	0	1	0	1	0,333333
118	SMRA	2019	0	1	1	2	0,666667
119	SMRA	2020	0	1	1	2	0,666667
120	SMRA	2021	0	1	1	2	0,666667
121	CSIS	2018	0	1	1	2	0,666667
122	CSIS	2019	0	0	1	1	0,333333
123	CSIS	2020	0	0	1	1	0,333333
124	CSIS	2021	0	0	1	1	0,333333
125	RISE	2018	0	1	1	2	0,666667
126	RISE	2019	0	1	1	2	0,666667
127	RISE	2020	0	1	1	2	0,666667
128	RISE	2021	0	1	1	2	0,666667

129	CITY	2018	0	1	1	2	0,666667
130	CITY	2019	0	1	1	2	0,666667
131	CITY	2020	0	1	0	1	0,333333
132	CITY	2021	0	1	1	2	0,666667
133	MKPI	2018	0	1	0	1	0,333333
134	MKPI	2019	0	1	1	2	0,666667
135	MKPI	2020	0	1	0	1	0,333333
136	MKPI	2021	0	1	0	1	0,333333
137	NIRO	2018	0	1	1	2	0,666667
138	NIRO	2019	0	1	1	2	0,666667
139	NIRO	2020	0	0	1	1	0,333333
140	NIRO	2021	0	0	1	1	0,333333
141	INPP	2018	0	1	1	2	0,666667
142	INPP	2019	0	1	1	2	0,666667
143	INPP	2020	0	1	1	2	0,666667
144	INPP	2021	0	0	1	1	0,333333
145	GMTD	2018	0	1	0	1	0,333333
146	GMTD	2019	0	1	0	1	0,333333
147	GMTD	2020	0	1	0	1	0,333333
148	GMTD	2021	0	1	0	1	0,333333
149	BAPA	2018	0	1	1	2	0,666667
150	BAPA	2019	0	1	1	2	0,666667
151	BAPA	2020	0	1	1	2	0,666667
152	BAPA	2021	0	1	1	2	0,666667

153	MTSM	2018	0	1	0	1	0,333333
154	MTSM	2019	0	1	0	1	0,333333
155	MTSM	2020	0	1	0	1	0,333333
156	MTSM	2021	0	0	1	1	0,333333
157	FMII	2018	0	0	1	1	0,333333
158	FMII	2019	0	0	1	1	0,333333
159	FMII	2020	0	0	1	1	0,333333
160	FMII	2021	0	1	1	2	0,666667
161	DILD	2018	0	1	1	2	0,666667
162	DILD	2019	0	1	1	2	0,666667
163	DILD	2020	0	1	1	2	0,666667
164	DILD	2021	0	1	1	0	0,666667
165	URBN	2018	0	1	0	1	0,333333
166	URBN	2019	0	1	0	1	0,333333
167	URBN	2020	0	1	1	2	0,666667
168	URBN	2021	0	1	1	2	0,666667
169	RBMS	2018	0	0	1	1	0,333333
170	RBMS	2019	0	0	1	1	0,333333
171	RBMS	2020	0	1	0	1	0,333333
172	RBMS	2021	0	1	0	1	0,333333
173	POLL	2018	0	1	0	1	0,333333
174	POLL	2019	0	1	0	1	0,333333
175	POLL	2020	0	1	0	1	0,333333
176	POLL	2021	0	1	0	1	0,333333

177	DART	2018	0	1	1	2	0,666667
178	DART	2019	0	1	1	2	0,666667
179	DART	2020	0	1	1	2	0,666667
180	DART	2021	0	1	1	2	0,666667

(Sumber : Data Diolah, 2023)

#### D. Pelaporan Keuangan (FR)

No.	Kode	Tahun	FR.1	FR.2	FR.3	FR.4	FR.5	FR.6	FR.7	FR.8	FR.9	FR.10	FR.11	FR.12	FR.13	FR.14	Jumlah	Indeks
1	APLN	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
2	APLN	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
3	APLN	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
4	APLN	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
5	ASRI	2018	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
6	ASRI	2019	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
7	ASRI	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
8	ASRI	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
9	BCIP	2018	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
10	BCIP	2019	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
11	BCIP	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
12	BCIP	2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
13	BEST	2018	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	0,642857
14	BEST	2019	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	0,642857

15	BEST	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	0,642857
16	BEST	2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	0,642857
17	BIKA	2018	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
18	BIKA	2019	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
19	BIKA	2020	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
20	BIKA	2021	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
21	BIPP	2018	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
22	BIPP	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
23	BIPP	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
24	BIPP	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
25	BKSL	2018	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
26	BKSL	2019	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
27	BKSL	2020	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
28	BKSL	2021	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
29	BSDE	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
30	BSDE	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
31	BSDE	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
32	BSDE	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
33	CTRA	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
34	CTRA	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
35	CTRA	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
36	CTRA	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
37	DMAS	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
38	DMAS	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286

39	DMAS	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
40	DMAS	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
41	DUTI	2018	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
42	DUTI	2019	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
43	DUTI	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
44	DUTI	2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
45	ELTY	2018	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
46	ELTY	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
47	ELTY	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
48	ELTY	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
49	EMDE	2018	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
50	EMDE	2019	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
51	EMDE	2020	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
52	EMDE	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
53	GPRA	2018	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
54	GPRA	2019	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
55	GPRA	2020	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
56	GPRA	2021	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
57	GWSA	2018	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
58	GWSA	2019	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
59	GWSA	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
60	GWSA	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
61	JRPT	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
62	JRPT	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714

63	JRPT	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
64	JRPT	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
65	KIJA	2018	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
66	KIJA	2019	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
67	KIJA	2020	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
68	KIJA	2021	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
69	LPKR	2018	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
70	LPKR	2019	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
71	LPKR	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
72	LPKR	2021	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
73	LPLI	2018	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
74	LPLI	2019	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
75	LPLI	2020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
76	LPLI	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
77	MDLN	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
78	MDLN	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
79	MDLN	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
80	MDLN	2021	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
81	MMLP	2018	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
82	MMLP	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
83	MMLP	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
84	MMLP	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
85	MTLA	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
86	MTLA	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714

87	MTLA	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
88	MTLA	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
89	OMRE	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
90	OMRE	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
91	OMRE	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
92	OMRE	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
93	PLIN	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
94	PLIN	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
95	PLIN	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
96	PLIN	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
97	PPRO	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
98	PPRO	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
99	PPRO	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
100	PPRO	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	0,642857
101	PUDP	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
102	PUDP	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
103	PUDP	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
104	PUDP	2021	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
105	PWON	2018	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	0,5
106	PWON	2019	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
107	PWON	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
108	PWON	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
109	RDTX	2018	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	0,571429
110	RDTX	2019	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	0,5



111	RDTX	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	0,428571
112	RDTX	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	0,571429
113	SMDM	2018	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
114	SMDM	2019	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
115	SMDM	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
116	SMDM	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
117	SMRA	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
118	SMRA	2019	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	0,5
119	SMRA	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
120	SMRA	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
121	CSIS	2018	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	0,428571
122	CSIS	2019	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
123	CSIS	2020	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
124	CSIS	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
125	RISE	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
126	RISE	2019	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
127	RISE	2020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
128	RISE	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
129	CITY	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
130	CITY	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
131	CITY	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
132	CITY	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
133	MKPI	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
134	MKPI	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286

135	MKPI	2020	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	0,571429
136	MKPI	2021	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	0,571429
137	NIRO	2018	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
138	NIRO	2019	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
139	NIRO	2020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
140	NIRO	2021	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
141	INPP	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	0,642857
142	INPP	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
143	INPP	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	0,714286
144	INPP	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	0,642857
145	GMTD	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	0,785714
146	GMTD	2019	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	0,714286
147	GMTD	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
148	GMTD	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
149	BAPA	2018	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
150	BAPA	2019	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	0,428571
151	BAPA	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
152	BAPA	2021	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
153	MTSM	2018	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
154	MTSM	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
155	MTSM	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
156	MTSM	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
157	FMII	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
158	FMII	2019	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143

159	FMII	2020	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
160	FMII	2021	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
161	DILD	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
162	DILD	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
163	DILD	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	10	0,714286
164	DILD	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
165	URBN	2018	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
166	URBN	2019	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
167	URBN	2020	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
168	URBN	2021	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	0,357143
169	RBMS	2018	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
170	RBMS	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
171	RBMS	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
172	RBMS	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
173	POLL	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
174	POLL	2019	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
175	POLL	2020	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
176	POLL	2021	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
177	DART	2018	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	0,571429
178	DART	2019	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
179	DART	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5
180	DART	2021	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	0,5

(Sumber : Data Diolah, 2023)

## E. Kebijakan Akuntansi (AP)

No.	Kode	Tahun	AP.1	AP.2	AP.3	AP.4	AP.5	AP.6	Jumlah	Indeks
1	APLN	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
2	APLN	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
3	APLN	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
4	APLN	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
5	ASRI	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
6	ASRI	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
7	ASRI	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
8	ASRI	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
9	BCIP	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
10	BCIP	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
11	BCIP	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
12	BCIP	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
13	BEST	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
14	BEST	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
15	BEST	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
16	BEST	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
17	BIKA	2018	1	0	1	0	1	0	3	0,5
18	BIKA	2019	1	0	1	0	1	0	3	0,5
19	BIKA	2020	1	0	1	0	1	0	3	0,5
20	BIKA	2021	1	0	1	0	1	0	3	0,5
21	BIPP	2018	1	0	1	1	1	0	4	0,666667

22	BIPP	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
23	BIPP	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
24	BIPP	2021	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
25	BKSL	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
26	BKSL	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
27	BKSL	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
28	BKSL	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
29	BSDE	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
30	BSDE	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
31	BSDE	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
32	BSDE	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
33	CTRA	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
34	CTRA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
35	CTRA	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
36	CTRA	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
37	DMAS	2018	1	0	1	0	1	0	3	0,5
38	DMAS	2019	1	0	0	0	1	0	2	0,333333
39	DMAS	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
40	DMAS	2021	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
41	DUTI	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
42	DUTI	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
43	DUTI	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
44	DUTI	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
45	ELTY	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333

46	ELTY	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
47	ELTY	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
48	ELTY	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
49	EMDE	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
50	EMDE	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
51	EMDE	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
52	EMDE	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
53	GPRA	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
54	GPRA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
55	GPRA	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
56	GPRA	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
57	GWSA	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
58	GWSA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
59	GWSA	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
60	GWSA	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
61	JRPT	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
62	JRPT	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
63	JRPT	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
64	JRPT	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
65	KIJA	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
66	KIJA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
67	KIJA	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
68	KIJA	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
69	LPKR	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333

70	LPKR	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
71	LPKR	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
72	LPKR	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
73	LPLI	2018	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
74	LPLI	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
75	LPLI	2020	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
76	LPLI	2021	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
77	MDLN	2018	1	0	1	0	1	0	3	0,5
78	MDLN	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
79	MDLN	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
80	MDLN	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
81	MMLP	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
82	MMLP	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
83	MMLP	2020	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
84	MMLP	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
85	MTLA	2018	1	0	0	0	1	1	3	0,5
86	MTLA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
87	MTLA	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
88	MTLA	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
89	OMRE	2018	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
90	OMRE	2019	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
91	OMRE	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
92	OMRE	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
93	PLIN	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667

94	PLIN	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
95	PLIN	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
96	PLIN	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
97	PPRO	2018	1	0	0	0	1	1	3	0,5
98	PPRO	2019	1	0	0	0	1	1	3	0,5
99	PPRO	2020	1	0	0	0	1	1	3	0,5
100	PPRO	2021	1	0	0	0	1	1	3	0,5
101	PUDP	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
102	PUDP	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
103	PUDP	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
104	PUDP	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
105	PWON	2018	1	0	0	0	1	1	3	0,5
106	PWON	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
107	PWON	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
108	PWON	2021	1	0	0	1	1	1	4	0,666667
109	RDTX	2018	1	0	1	0	1	0	3	0,5
110	RDTX	2019	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
111	RDTX	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
112	RDTX	2021	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
113	SMDM	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
114	SMDM	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
115	SMDM	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
116	SMDM	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
117	SMRA	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667



118	SMRA	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
119	SMRA	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
120	SMRA	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
121	CSIS	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
122	CSIS	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
123	CSIS	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
124	CSIS	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
125	RISE	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
126	RISE	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
127	RISE	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
128	RISE	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
129	CITY	2018	1	0	0	0	1	0	2	0,333333
130	CITY	2019	1	0	0	0	1	0	2	0,333333
131	CITY	2020	1	0	0	0	1	0	2	0,333333
132	CITY	2021	1	0	0	0	1	0	2	0,333333
133	MKPI	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
134	MKPI	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
135	MKPI	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
136	MKPI	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
137	NIRO	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
138	NIRO	2019	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
139	NIRO	2020	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
140	NIRO	2021	1	0	1	1	0	1	4	0,666667
141	INPP	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667

142	INPP	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
143	INPP	2020	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
144	INPP	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
145	GMTD	2018	1	0	0	1	1	0	3	0,5
146	GMTD	2019	1	0	0	1	1	0	3	0,5
147	GMTD	2020	1	0	0	1	1	0	3	0,5
148	GMTD	2021	1	0	0	1	1	0	3	0,5
149	BAPA	2018	1	0	0	0	1	1	3	0,5
150	BAPA	2019	1	0	0	0	1	1	3	0,5
151	BAPA	2020	1	0	0	0	1	1	3	0,5
152	BAPA	2021	1	0	0	0	1	1	3	0,5
153	MTSM	2018	1	0	1	0	1	0	3	0,5
154	MTSM	2019	1	0	1	0	1	0	3	0,5
155	MTSM	2020	1	0	1	0	1	0	3	0,5
156	MTSM	2021	1	0	1	0	1	0	3	0,5
157	FMII	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
158	FMII	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
159	FMII	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
160	FMII	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
161	DILD	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
162	DILD	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
163	DILD	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
164	DILD	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
165	URBN	2018	1	0	1	0	1	1	4	0,666667

166	URBN	2019	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
167	URBN	2020	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
168	URBN	2021	1	0	1	0	1	1	4	0,666667
169	RBMS	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
170	RBMS	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
171	RBMS	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
172	RBMS	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
173	POLL	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
174	POLL	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
175	POLL	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
176	POLL	2021	1	0	1	1	1	0	4	0,666667
177	DART	2018	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
178	DART	2019	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
179	DART	2020	1	0	1	1	1	1	5	0,833333
180	DART	2021	1	0	1	1	1	1	5	0,833333

(Sumber : Data Diolah, 2023)

## Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian

No.	Kode	Tahun	Q	CI	CG	SRI	FR	AP
1	APLN	2018	0,728743	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
2	APLN	2019	0,678012	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
3	APLN	2020	0,766784	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
4	APLN	2021	0,737583	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
5	ASRI	2018	0,836257	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,833333
6	ASRI	2019	0,731178	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,833333
7	ASRI	2020	0,781833	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,833333
8	ASRI	2021	0,710363	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,666667
9	BCIP	2018	0,666855	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
10	BCIP	2019	0,605543	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
11	BCIP	2020	0,626788	0,714286	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
12	BCIP	2021	0,644735	0,714286	0,666667	0,333333	0,5	0,666667
13	BEST	2018	0,655754	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,833333
14	BEST	2019	0,627324	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,666667
15	BEST	2020	0,582925	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,666667
16	BEST	2021	0,468527	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,833333
17	BIKA	2018	0,783719	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,5
18	BIKA	2019	0,788852	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,5
19	BIKA	2020	1,143105	0,857143	0,666667	0,333333	0,5	0,5
20	BIKA	2021	1,098179	0,857143	0,666667	0,333333	0,5	0,5
21	BIPP	2018	0,666203	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
22	BIPP	2019	0,598491	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
23	BIPP	2020	0,550671	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
24	BIPP	2021	0,570334	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
25	BKSL	2018	0,717098	0,714286	0,666667	0,666667	0,357143	0,833333
26	BKSL	2019	0,652686	0,714286	0,666667	0,666667	0,357143	0,833333
27	BKSL	2020	0,624635	0,714286	0,666667	0,666667	0,357143	0,833333
28	BKSL	2021	0,608038	0,714286	0,666667	0,666667	0,357143	0,833333
29	BSDE	2018	0,88114	0,857143	0,666667	1	0,571429	0,833333
30	BSDE	2019	0,826354	0,857143	0,666667	1	0,571429	0,833333
31	BSDE	2020	0,859747	0,857143	0,666667	1	0,571429	0,833333
32	BSDE	2021	0,763938	0,857143	0,666667	1	0,571429	0,833333
33	CTRA	2018	1,061292	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,833333
34	CTRA	2019	1,042578	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,833333
35	CTRA	2020	1,021	0,714286	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667
36	CTRA	2021	0,965804	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,833333
37	DMAS	2018	1,063333	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,5
38	DMAS	2019	2,020209	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,333333
39	DMAS	2020	1,937272	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667

40	DMAS	2021	1,630471	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667
41	DUTI	2018	0,897696	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
42	DUTI	2019	0,90276	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
43	DUTI	2020	0,760047	0,857143	0,666667	0,333333	0,5	0,666667
44	DUTI	2021	0,693643	0,857143	0,666667	0,333333	0,5	0,666667
45	ELTY	2018	0,449994	0,857143	0,666667	1	0,5	0,833333
46	ELTY	2019	0,461954	0,714286	0,666667	1	0,5	0,833333
47	ELTY	2020	0,470569	0,714286	0,666667	1	0,5	0,833333
48	ELTY	2021	0,488791	0,428571	0,666667	1	0,5	0,833333
49	EMDE	2018	1,022087	0,857143	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
50	EMDE	2019	0,989817	0,857143	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
51	EMDE	2020	1,038646	0,857143	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
52	EMDE	2021	0,694567	0,857143	0,833333	0,333333	0,428571	0,666667
53	GPRA	2018	0,601953	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,666667
54	GPRA	2019	0,526516	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,833333
55	GPRA	2020	0,575944	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
56	GPRA	2021	0,583174	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
57	GWSA	2018	0,227632	0,857143	0,833333	0,666667	0,428571	0,666667
58	GWSA	2019	0,234357	0,857143	0,833333	0,666667	0,428571	0,833333
59	GWSA	2020	0,215835	0,857143	0,833333	0,666667	0,428571	0,833333
60	GWSA	2021	0,263373	0,857143	0,833333	0,333333	0,428571	0,666667
61	JRPT	2018	1,330288	0,571429	0,666667	0,666667	0,785714	0,666667
62	JRPT	2019	1,075579	0,571429	0,666667	0,666667	0,785714	0,833333
63	JRPT	2020	1,025626	0,571429	0,666667	0,666667	0,785714	0,833333
64	JRPT	2021	0,896161	0,571429	0,666667	0,666667	0,785714	0,833333
65	KIJA	2018	0,974131	0,428571	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
66	KIJA	2019	0,98144	0,428571	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
67	KIJA	2020	0,852156	0,428571	0,666667	0,666667	0,428571	0,666667
68	KIJA	2021	0,762849	0,714286	0,666667	0,666667	0,428571	0,666667
69	LPKR	2018	0,61524	0,857143	0,833333	0,666667	0,714286	0,833333
70	LPKR	2019	0,687379	0,857143	0,833333	0,666667	0,5	0,833333
71	LPKR	2020	0,838014	0,571429	0,833333	0,666667	0,571429	0,833333
72	LPKR	2021	0,760193	0,714286	0,833333	0,333333	0,571429	0,833333
73	LPLI	2018	0,325245	0,714286	0,833333	0,333333	0,357143	0,666667
74	LPLI	2019	0,325593	0,714286	0,833333	0,333333	0,357143	0,833333
75	LPLI	2020	0,315892	0,714286	0,833333	0,333333	0,357143	0,666667
76	LPLI	2021	0,341756	0,714286	0,833333	0,333333	0,428571	0,666667
77	MDLN	2018	0,737493	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,5
78	MDLN	2019	0,716698	0,857143	0,666667	0,333333	0,571429	0,833333
79	MDLN	2020	0,758854	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
80	MDLN	2021	0,776014	0,857143	0,666667	0,333333	0,571429	0,666667
81	MMLP	2018	0,716666	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333

82	MMLP	2019	0,202082	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
83	MMLP	2020	0,448473	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
84	MMLP	2021	0,666775	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
85	MTLA	2018	0,998216	0,857143	0,666667	0,666667	0,785714	0,5
86	MTLA	2019	1,096625	0,857143	0,833333	0,666667	0,785714	0,833333
87	MTLA	2020	0,867638	0,857143	0,833333	0,666667	0,785714	0,666667
88	MTLA	2021	0,861953	0,857143	0,833333	0,666667	0,785714	0,666667
89	OMRE	2018	0,829729	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
90	OMRE	2019	0,509467	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
91	OMRE	2020	0,278047	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
92	OMRE	2021	0,534912	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
93	PLIN	2018	0,851867	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
94	PLIN	2019	0,964711	0,857143	0,666667	0,333333	0,571429	0,666667
95	PLIN	2020	0,834453	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,666667
96	PLIN	2021	0,82459	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667
97	PPRO	2018	1,084821	0,857143	0,666667	0,666667	0,785714	0,5
98	PPRO	2019	0,901397	0,857143	0,666667	0,666667	0,785714	0,5
99	PPRO	2020	1,072739	0,857143	0,666667	0,666667	0,785714	0,5
100	PPRO	2021	0,956325	0,857143	0,666667	0,333333	0,642857	0,5
101	PUDP	2018	0,632327	0,714286	0,666667	0,666667	0,785714	0,666667
102	PUDP	2019	0,551372	0,714286	0,666667	0,333333	0,785714	0,666667
103	PUDP	2020	0,536928	0,857143	0,666667	0,333333	0,714286	0,833333
104	PUDP	2021	0,613689	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
105	PWON	2018	1,58147	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,5
106	PWON	2019	1,358508	0,857143	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
107	PWON	2020	1,263153	0,857143	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
108	PWON	2021	1,109735	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,666667
109	RDTX	2018	0,669493	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	0,5
110	RDTX	2019	0,630564	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	0,666667
111	RDTX	2020	0,553879	0,714286	0,833333	0,666667	0,357143	0,833333
112	RDTX	2021	0,650846	0,714286	0,666667	0,666667	0,571429	0,666667
113	SMDM	2018	0,400388	0,428571	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
114	SMDM	2019	0,360193	0,428571	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
115	SMDM	2020	0,326504	0,428571	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
116	SMDM	2021	0,441752	0,428571	0,666667	0,333333	0,428571	0,666667
117	SMRA	2018	1,109568	0,5	0,666667	0,333333	0,714286	0,666667
118	SMRA	2019	1,206514	0,571429	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
119	SMRA	2020	1,121689	0,571429	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
120	SMRA	2021	1,03133	0,571429	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
121	CSIS	2018	1,487951	0,714286	0,666667	0,666667	0,428571	0,833333
122	CSIS	2019	0,801072	0,714286	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
123	CSIS	2020	0,659868	0,714286	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333

124	CSIS	2021	0,829663	0,857143	0,666667	0,333333	0,428571	0,833333
125	RISE	2018	2,337855	0,714286	0,666667	0,666667	0,357143	0,666667
126	RISE	2019	2,751766	0,714286	0,333333	0,666667	0,428571	0,833333
127	RISE	2020	2,008091	0,714286	0,333333	0,666667	0,357143	0,833333
128	RISE	2021	1,580038	0,571429	0,333333	0,666667	0,428571	0,666667
129	CITY	2018	2,485892	0,857143	0,5	0,666667	0,571429	0,333333
130	CITY	2019	0,798222	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,333333
131	CITY	2020	0,577789	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,333333
132	CITY	2021	1,074769	0,857143	0,666667	0,666667	0,428571	0,333333
133	MKPI	2018	3,297676	0,857143	0,666667	0,333333	0,714286	0,666667
134	MKPI	2019	2,35489	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667
135	MKPI	2020	3,747259	0,857143	0,666667	0,333333	0,571429	0,666667
136	MKPI	2021	3,226266	0,857143	0,666667	0,333333	0,571429	0,666667
137	NIRO	2018	0,45216	0,857143	0,666667	0,666667	0,357143	0,833333
138	NIRO	2019	0,595759	0,857143	0,666667	0,666667	0,357143	0,666667
139	NIRO	2020	0,717855	0,857143	0,666667	0,333333	0,357143	0,666667
140	NIRO	2021	0,735064	0,857143	0,666667	0,333333	0,357143	0,666667
141	INPP	2018	1,498371	0,857143	0,666667	0,666667	0,642857	0,666667
142	INPP	2019	1,383135	0,857143	0,666667	0,666667	0,785714	0,666667
143	INPP	2020	1,312233	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,666667
144	INPP	2021	1,177241	0,857143	0,666667	0,333333	0,642857	0,666667
145	GMTD	2018	1,605812	0,714286	0,833333	0,333333	0,785714	0,5
146	GMTD	2019	1,843723	0,714286	0,833333	0,333333	0,714286	0,5
147	GMTD	2020	2,253559	0,714286	0,833333	0,333333	0,571429	0,5
148	GMTD	2021	2,063579	0,857143	0,833333	0,333333	0,5	0,5
149	BAPA	2018	0,676428	0,571429	0,333333	0,666667	0,428571	0,5
150	BAPA	2019	0,380845	0,571429	0,5	0,666667	0,428571	0,5
151	BAPA	2020	0,289432	0,571429	0,5	0,666667	0,5	0,5
152	BAPA	2021	0,373806	0,571429	0,5	0,666667	0,5	0,5
153	MTSM	2018	0,878042	0,714286	0,666667	0,333333	0,5	0,5
154	MTSM	2019	0,982893	0,714286	0,666667	0,333333	0,5	0,5
155	MTSM	2020	1,077573	0,714286	0,666667	0,333333	0,5	0,5
156	MTSM	2021	1,421637	0,714286	0,666667	0,333333	0,5	0,5
157	FMII	2018	2,30634	0,571429	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
158	FMII	2019	1,730381	0,714286	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
159	FMII	2020	2,375763	0,714286	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
160	FMII	2021	1,690005	0,714286	0,666667	0,333333	0,357143	0,833333
161	DILD	2018	0,766244	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
162	DILD	2019	0,692793	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,833333
163	DILD	2020	0,75998	0,857143	0,666667	0,666667	0,714286	0,833333
164	DILD	2021	0,731798	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
165	URBN	2018	4,342429	0,857143	0,5	0,333333	0,357143	0,666667

166	URBN	2019	3,813455	0,857143	0,5	0,333333	0,357143	0,666667
167	URBN	2020	0,962288	0,857143	0,5	0,666667	0,357143	0,666667
168	URBN	2021	0,96344	0,857143	0,5	0,666667	0,357143	0,666667
169	RBMS	2018	0,577351	0,857143	0,833333	0,333333	0,5	0,833333
170	RBMS	2019	0,474693	0,857143	0,833333	0,333333	0,5	0,833333
171	RBMS	2020	0,438567	0,714286	0,833333	0,333333	0,5	0,833333
172	RBMS	2021	0,56123	0,714286	0,833333	0,333333	0,5	0,833333
173	POLL	2018	0,721049	0,571429	0,833333	0,333333	0,571429	0,833333
174	POLL	2019	9,57309	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	0,833333
175	POLL	2020	5,293751	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	0,833333
176	POLL	2021	1,679148	0,714286	0,666667	0,333333	0,571429	0,333333
177	DART	2018	0,59406	0,857143	0,666667	0,666667	0,571429	0,833333
178	DART	2019	0,660655	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
179	DART	2020	0,667909	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333
180	DART	2021	0,769357	0,857143	0,666667	0,666667	0,5	0,833333

(Sumber : Data Diolah, 2023)

#### Lampiran 6 Hasil Statistik Deskriptif

	Q	CI	CG	SRI	FR	AP
Mean	1.041420	0.778968	0.675926	0.568519	0.536111	0.703704
Median	0.768071	0.857143	0.666667	0.666667	0.500000	0.666667
Maximum	9.573090	0.857143	0.833333	1.000000	0.785714	0.833333
Minimum	0.202082	0.428571	0.333333	0.333333	0.357143	0.333333
Std. Dev.	0.977474	0.120022	0.087595	0.182054	0.126677	0.131311
Skewness	4.851602	-1.480362	-0.859432	-0.042638	0.475923	-0.756604
Kurtosis	36.58366	4.317301	7.512309	2.425177	2.357661	2.994000
Jarque-Bera	9165.109	78.75879	174.8657	2.532697	9.889562	17.17377
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.281859	0.007120	0.000187
Sum	187.4557	140.2143	121.6667	102.3333	96.50000	126.6667
Sum Sq. Dev.	171.0264	2.578543	1.373457	5.932716	2.872421	3.086420
Observations	180	180	180	180	180	180

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)



## Lampiran 7 Hasil Uji Estimasi Model (CEM)

*Dependent Variable: Q*  
*Method: Panel Least Squares*  
*Date: 06/07/23 Time: 17:39*  
*Sample: 2018 2021*  
*Periods included: 4*  
*Cross-sections included: 45*  
*Total panel (balanced) observations: 180*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.010854	0.775783	3.881053	0.0001
CI	0.520858	0.578053	0.901055	0.3688
CG	-3.687655	0.838058	-4.400241	0.0000
SRI	-2.056430	0.409660	-5.019850	0.0000
FR	1.458021	0.573270	2.543340	0.0119
AP	0.717452	0.550229	1.303915	0.1940
<i>R-squared</i>	0.168079	<i>Mean dependent var</i>	1.041420	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.144174	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474	
<i>S.E. of regression</i>	0.904269	<i>Akaike info criterion</i>	2.669386	
<i>Sum squared resid</i>	142.2804	<i>Schwarz criterion</i>	2.775818	
<i>Log likelihood</i>	-234.2448	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.712540	
<i>F-statistic</i>	7.030918	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.174492	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000005			

(Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023)

## Lampiran 8 Hasil Uji Estimasi Model (FEM)

*Dependent Variable: Q*  
*Method: Panel Least Squares*  
*Date: 06/07/23 Time: 17:39*  
*Sample: 2018 2021*  
*Periods included: 4*  
*Cross-sections included: 45*  
*Total panel (balanced) observations: 180*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.016634	1.746061	1.727680	0.0864
CI	1.188721	1.132899	1.049273	0.2960
CG	-4.115792	1.511559	-2.722879	0.0074
SRI	-0.703377	0.534969	-1.314799	0.1909

FR	-0.277069	1.201002	-0.230698	0.8179
AP	0.609921	0.849495	0.717980	0.4741

---



---

*Effects Specification*

---



---

*Cross-section fixed (dummy variables)*

<i>R-squared</i>	0.648452	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Adjusted R-squared</i>	0.515946	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474
<i>S.E. of regression</i>	0.680067	<i>Akaike info criterion</i>	2.296883
<i>Sum squared resid</i>	60.12390	<i>Schwarz criterion</i>	3.183816
<i>Log likelihood</i>	-156.7195	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.656496
<i>F-statistic</i>	4.893745	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.560235
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews* 9, 2023)

Lampiran 9 Hasil Uji Estimasi Model (REM)

*Dependent Variable: Q*

*Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)*

*Date: 06/07/23 Time: 17:40*

*Sample: 2018 2021*

*Periods included: 4*

*Cross-sections included: 45*

*Total panel (balanced) observations: 180*

*Swamy and Arora estimator of component variances*

---



---

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	0.2941
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	0.0007
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	0.0017
FR	0.803620	0.724401	1.109359	0.2688
AP	0.618954	0.631490	0.980148	0.3284

---



---

*Effects Specification*

	<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>	0.610593	0.4463
<i>Idiosyncratic random</i>	0.680067	0.5537

---



---

*Weighted Statistics*

---



---

<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328

<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		

---



---

*Unweighted Statistics*

---



---

<i>R-squared</i>	0.149824	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Sum squared resid</i>	145.4024	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.099036

---



---

(Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023)

### Lampiran 10 Hasil Uji Chow

*Redundant Fixed Effects Tests*

*Equation: MODEL\_FEM*

*Test cross-section fixed effects*

---



---

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	4.037246	(44,130)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	155.050558	44	0.0000

---



---

*Cross-section fixed effects test equation:*

*Dependent Variable: Q*

*Method: Panel Least Squares*

*Date: 06/07/23 Time: 17:42*

*Sample: 2018 2021*

*Periods included: 4*

*Cross-sections included: 45*

*Total panel (balanced) observations: 180*

---



---

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.010854	0.775783	3.881053	0.0001
CI	0.520858	0.578053	0.901055	0.3688
CG	-3.687655	0.838058	-4.400241	0.0000
SRI	-2.056430	0.409660	-5.019850	0.0000
FR	1.458021	0.573270	2.543340	0.0119
AP	0.717452	0.550229	1.303915	0.1940

---



---

<i>R-squared</i>	0.168079	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Adjusted R-squared</i>	0.144174	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474
<i>S.E. of regression</i>	0.904269	<i>Akaike info criterion</i>	2.669386
<i>Sum squared resid</i>	142.2804	<i>Schwarz criterion</i>	2.775818
<i>Log likelihood</i>	-234.2448	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.712540
<i>F-statistic</i>	7.030918	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.174492
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000005		

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews* 9, 2023)

Lampiran 11 Hasil Uji Hausman

*Correlated Random Effects - Hausman Test*

*Equation: MODEL\_REM*

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	6.707516	5	0.2433

*Cross-section random effects test comparisons:*

<i>Variable</i>	<i>Fixed</i>	<i>Random</i>	<i>Var(Diff.)</i>	<i>Prob.</i>
CI	1.188721	0.763409	0.757147	0.6250
CG	-4.115792	-3.448218	1.281140	0.5553
SRI	-0.703377	-1.378656	0.099146	0.0320
FR	-0.277069	0.803620	0.917650	0.2593
AP	0.609921	0.618954	0.322862	0.9873

*Cross-section random effects test equation:*

*Dependent Variable: Q*

*Method: Panel Least Squares*

*Date: 06/07/23 Time: 17:42*

*Sample: 2018 2021*

*Periods included: 4*

*Cross-sections included: 45*

*Total panel (balanced) observations: 180*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	3.016634	1.746061	1.727680	0.0864
CI	1.188721	1.132899	1.049273	0.2960
CG	-4.115792	1.511559	-2.722879	0.0074
SRI	-0.703377	0.534969	-1.314799	0.1909
FR	-0.277069	1.201002	-0.230698	0.8179
AP	0.609921	0.849495	0.717980	0.4741

*Effects Specification*

*Cross-section fixed (dummy variables)*

<i>R-squared</i>	0.648452	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Adjusted R-squared</i>	0.515946	<i>S.D. dependent var</i>	0.977474

<i>S.E. of regression</i>	0.680067	<i>Akaike info criterion</i>	2.296883
<i>Sum squared resid</i>	60.12390	<i>Schwarz criterion</i>	3.183816
<i>Log likelihood</i>	-156.7195	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.656496
<i>F-statistic</i>	4.893745	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.560235
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

#### Lampiran 12 Hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM)

##### *Lagrange Multiplier Tests for Random Effects*

*Null hypotheses: No effects*

*Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided*

*(all others) alternatives*

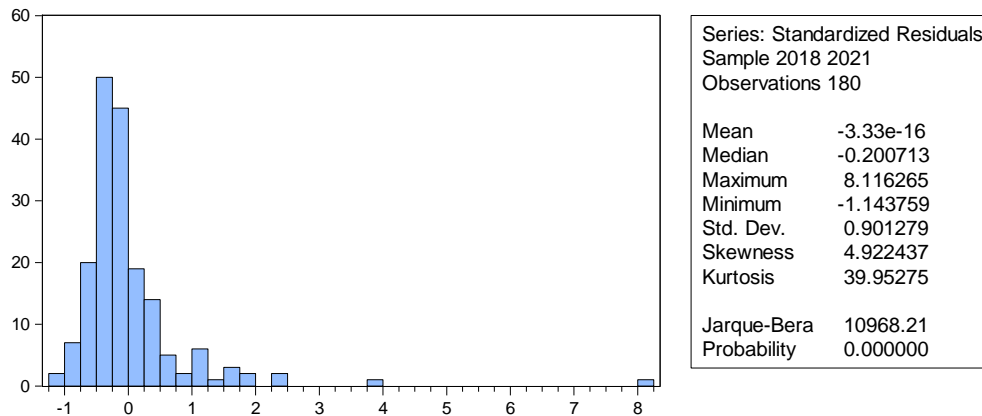
	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	42.77315 (0.0000)	0.485283 (0.4860)	43.25844 (0.0000)
<i>Honda</i>	6.540119 (0.0000)	-0.696623 --	4.131975 (0.0000)
<i>King-Wu</i>	6.540119 (0.0000)	-0.696623 --	0.978308 (0.1640)
<i>Standardized Honda</i>	7.185358 (0.0000)	-0.410078 --	-0.231952 --
<i>Standardized King-Wu</i>	7.185358 (0.0000)	-0.410078 --	-1.556378 --
<i>Gourieriou, et al.*</i>	--	--	42.77315 (< 0.01)

*\*Mixed chi-square asymptotic critical values:*

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

## Lampiran 13 Hasil Uji Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

## Lampiran 14 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)

*Variance Inflation Factors*

Date: 06/07/23 Time: 17:41

Sample: 1 180

Included observations: 180

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.601839	132.4821	NA
CI	0.334146	45.68628	1.053694
CG	0.702340	71.81513	1.179687
SRI	0.167821	13.15782	1.217599
FR	0.328638	21.94685	1.154438
AP	0.302752	34.14497	1.142737

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

## Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)

*Heteroskedasticity Test: White*

<i>F-statistic</i>	1.581124	<i>Prob. F(20,159)</i>	0.0632
<i>Obs*R-squared</i>	29.86031	<i>Prob. Chi-Square(20)</i>	0.0721
<i>Scaled explained SS</i>	506.7980	<i>Prob. Chi-Square(20)</i>	0.0000

*Test Equation:*

*Dependent Variable: RESID^2*

*Method: Least Squares*

*Date: 06/07/23 Time: 17:41*

*Sample: 1 180*

*Included observations: 180*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-27.46342	35.09530	-0.782538	0.4351
CI^2	-48.35819	25.98918	-1.860705	0.0646
CI*CG	16.30643	49.64450	0.328464	0.7430
CI*SRI	7.903083	17.81189	0.443697	0.6579
CI*FR	6.020268	28.28217	0.212864	0.8317
CI*AP	-8.003797	35.84469	-0.223291	0.8236
CI	51.68316	45.17717	1.144011	0.2543
CG^2	19.65923	33.10547	0.593836	0.5535
CG*SRI	85.30140	37.12504	2.297678	0.0229
CG*FR	-20.21390	44.43086	-0.454952	0.6498
CG*AP	-60.18839	38.06809	-1.581072	0.1158
CG	-38.32424	50.61415	-0.757184	0.4501
SRI^2	26.83365	11.10254	2.416893	0.0168
SRI*FR	-36.39865	21.65279	-1.681014	0.0947
SRI*AP	-71.69957	23.38376	-3.066212	0.0025
SRI	-29.33682	31.82056	-0.921945	0.3580
FR^2	-34.38322	25.74563	-1.335498	0.1836
FR*AP	32.71331	26.85571	1.218114	0.2250
FR	49.99503	52.21221	0.957535	0.3398
AP^2	11.71598	19.08355	0.613931	0.5401
AP	58.04078	44.22015	1.312542	0.1912
<i>R-squared</i>	0.165891	<i>Mean dependent var</i>	0.790446	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.060971	<i>S.D. dependent var</i>	4.777390	
<i>S.E. of regression</i>	4.629458	<i>Akaike info criterion</i>	6.012037	
<i>Sum squared resid</i>	3407.669	<i>Schwarz criterion</i>	6.384549	
<i>Log likelihood</i>	-520.0834	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	6.163075	
<i>F-statistic</i>	1.581124	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.880821	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.063162			

(Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023)

## Lampiran 16 Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi)

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		

(Sumber : Hasil Olah Data Eviews 9, 2023)

## Lampiran 17 Hasil Analisis Regresi Data Panel (REM)

*Dependent Variable: Q**Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)**Date: 06/07/23 Time: 17:40**Sample: 2018 2021**Periods included: 4**Cross-sections included: 45**Total panel (balanced) observations: 180**Swamy and Arora estimator of component variances*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	0.2941
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	0.0007
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	0.0017
FR	0.803620	0.724401	1.109359	0.2688
AP	0.618954	0.631490	0.980148	0.3284

*Effects Specification*

	<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>	0.610593	0.4463
<i>Idiosyncratic random</i>	0.680067	0.5537

*Weighted Statistics*

<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328
<i>S.E. of regression</i>	0.683396	<i>Sum squared resid</i>	81.26324
<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		



<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.149824	<i>Mean dependent var</i>	1.041420
<i>Sum squared resid</i>	145.4024	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.099036

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

Lampiran 18 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji R<sup>2</sup>)

<i>R-squared</i>	0.100248	<i>Mean dependent var</i>	0.506687
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074393	<i>S.D. dependent var</i>	0.710328

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

Lampiran 19 Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

<i>F-statistic</i>	3.877316	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.966480
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.002343		

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)

Lampiran 20 Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.694891	1.007608	2.674543	0.0082
CI	0.763409	0.725475	1.052289	0.2941
CG	-3.448218	1.001834	-3.441907	0.0007
SRI	-1.378656	0.432489	-3.187727	0.0017
FR	0.803620	0.724401	1.109359	0.2688
AP	0.618954	0.631490	0.980148	0.3284

(Sumber : Hasil Olah Data *Eviews 9*, 2023)



## Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Danisa Prabaningrum

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 22 Mei 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tegalampel Rt02/Rw02, Tegalampel, Karangdowo,  
Klaten

No HP : 082322529256

Email : danisaprabaningrum2205@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tegalampel Tahun 2007-2012
2. SMPN 1 Karangdowo Tahun 2012-2015
3. SMAN 1 Karangdowo Tahun 2015-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2019

## Lampiran 23 Cek Plagiarisme




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Danisa Prabaningrum  
 NIM : 195221319  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul Skripsi : DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
 (Studi Kasus pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)  
 Paper ID : 2124751675  
 Date : 30 Juni 2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 23%

Sukoharjo, 03 Juli 2023  
  
 Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK.198906072018102003

**LAMPIRAN**

DAMPAK PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Source	Similarity Index (%)
agrisia.com (iain-surakarta.ac.id)	4%
journal.iain-surakarta.ac.id	1%
Asiapdf.com	1%
Submitted to Universitas Falmang	1%
Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	1%
ib-ibn.ac.id	1%
ejournal.lundp.ac.id	1%
Submitted to Sriwijaya University	1%
etheses.iain-malang.ac.id	